

**PERANAN USAHA TOKO KHAS OLEH-OLEH BENGKULU  
DANGAU DATUK DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN PEREKONOMIAN USAHA  
MIKRO KECIL DAN MENENGAH DITINJAU  
DARI EKONOMI ISLAM**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

Oleh:

**Pitrya Indriani Lubis**  
NIM.1516130034

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
TAHUN 2019**

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Pitrya Indriani Lubis

NIM : 1516130034

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul : Peranan Usaha Toko Khas Oleh-Oleh Bengkulu Dangau Datuk  
Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Usaha Kecil dan Menengah  
Ditinjau Menurut Ekonomi Islam

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui <https://smallseotools.com/plagiarism-checker/> skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiarism.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya, apabila dalam verifikasi ini terdapat kekeliruan maka akan dilakukan tinjauan ulang kembali.

Bengkulu, Juni 2019 M  
Syawal 1440 H

Mengetahui Tim Verifikasi

Yang Membuat Pernyataan

  
Andang Sunarto, PhD  
NIP. 197611242006041002

  
Pitrya Indriani Lubis  
NIM.1516130034

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Pitrya Indriani Lubis, NIM 1516130034 dengan judul "Peranan Usaha Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Ditinjau Dari Ekonomi Islam" Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *managaryah* skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 12 April 2019 M  
Rajab 1440 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Fatimah Yunus, M.A  
NIP. 196303192000032003

Andi Harpepen, M.Kom  
NIDN. 201412401



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kaden Patah Pagar Dewa Bengkulu Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul **"Peranan Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Ditinjau Dari Ekonomi Islam)"** oleh Pitrya Indriani Lubis, NIM. 1516130034, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : **Senin**  
Tanggal : **8 Juli 2019 M / 5 Dzul-Qa'dah 1440 H**

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 22 Juli 2019 M  
09 Dzul-Qa'dah 1440 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

**Dra. Fatimah Yunus, MA**  
NIP. 196303192000032003

**Andi Harpepen, M.Kom**  
NIDN. 2014128401

Penguji I

Penguji II

**Drs. Supardi, M. Ag**  
NIP. 196504101993031007

**Yetti Afrida Indra, M.Ak**  
NIDN. 0214048401



Mengetahui,  
Dekan

**Dr. Asnaini, MA**  
NIP. 197304121998032003

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul "Peranan Usaha Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Usaha Mikro Dan Kecil Menengah Ditinjau Menurut Ekonomi Islam", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali dari arahan tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 17 Mei 2019 M  
12 Ramadhan 1440 H

Mahasiswa yang menyatakan,



*Indriani Lubis*  
**Indriani Lubis**  
NIM. 1516130034

## ABSTRAK

**Pitrya Indriani Lubis, Nim : 1516130034 skripsi yang berjudul Peranan Usaha Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah Ditinjau Dari Ekonomi Islam**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Bagaimana Peranan Usaha Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Usaha Mikro kecil dan Menengah ? Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap Peranan usaha Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Usaha Mikro kecil dan Menengah ? adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan informan 2 orang pihak dari Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk dan 13 Orang pelaku UMKM yang aktif di toko tersebut . Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta pengujian kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Peranan Usaha Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk dalam meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah sudah berperan dalam membantu pemasaran produk-produk UMKM, tetapi belum optimal karena persaingan harga produk dengan toko khas oleh-oleh lainnya, dan persediaan yang terbatas. Berdasarkan tinjauan Ekonomi Islam pihak Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk belum memenuhi dari tujuan Kesejahteraan Ekonomi Islam yang telah ada dengan baik dan menyeluruh.

***Kata kunci : Peranan, Kesejahteraan Perekonomian, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Ekonomi Islam***

## **ABSTRACT**

**Pitrya Indriani Lubis, Nim. 1516130034 thesis entitled The Role of Bengkulu Dangau Typical Gift Shop Business Datuk in Improving the Economic Well-being of Small and Medium Micro Businesses Viewed from Islamic Economics**

The purpose of this research is to find out: How is the Role of Bengkulu Business Stores Specialized to Improve the Welfare of the Economy of Small and Medium Micro Enterprises? What is the review of the Islamic Economy towards the Business Role of Bengkulu Special Stores? Dangau in Improving the Welfare of the Economy of Small and Medium Micro Enterprises? As for the type of research is field research (field research) using a qualitative approach. The subject of this study used a purposive sampling method by using informants from two parties from the Bengkulu Dangau Datuk Souvenir Shop and 13 SMEs who were active in the store. Data collection techniques use observation, interview, and documentation techniques. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and withdrawal and testing conclusions. The results showed that (1) The Role of Bengkulu Special Gift Shops and Datuk in Improving Economic Welfare Micro and Small and Medium Enterprises have played a role in helping the marketing of MSME products, but not optimal due to product price competition with other souvenir shops and limited supplies. Based on a review of Islamic Economics, the Bengkulu Dangau Datuk Souvenir Shop has not yet fulfilled the objectives of the Islamic Economic Welfare that has been well and thoroughly existing.

**Keywords: Economic Role, Welfare, Micro, Small and Medium Enterprises, Islamic Economics**

## MOTTO

اَكْتَسَبْتَ مَا وَعَلَيْهَا كَسَبْتَ مَا لَهَا وَسَعَهَا إِلَّا نَفْسًا اللَّهُ يَكْفُلُهَا

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya “. ( Al-Baqarah ayat 286)*

*“waktu bagaikan pedang. Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik (untuk memotong), maka ia akan memanfaatkanmu (dipotong) “. (HR. Muslim)*

*“ Better to feel how hard education is at this time rather than feel the bitterness of stupidity, later”*

*“ Lebih baik merasakan sulitnya pendidikan sekarang daripada rasa pahitnya kebodohan kelak “*

## ***PERSEMBAHAN***

*Puji syukur dan kehadiran Allah SWT atau segala karunia yang telah diberikan kepadaku sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Berjuta cerita yang telah dialului suka maupun duka, dengan semua harapan dan tantangan yang ada, untuk itu karya ini kupersembahkan kepada :*

- ❖ Kedua orangtuaku (Amrizal Lubis dan Haryati) terimakasih untuk semua do'a dan harapan, kasih sayang, motivasi, dan jerih payah yang telah dicurahkan dalam menghantarkanku kepada keberhasilan ini.*
- ❖ Kakak dan adikku ( Media Putri dan Maya Pabella Putri Lubis) yang telah menanti keberhasilanku, yang telah banyak membantu dan termakasih untuk support yang telah diberikan.*
- ❖ Pembimbing I (Fatimah Yunus, MA) dan pembimbing II (Andi Harpepen, M.Kom) terimakasih untuk arahan, bimbingan, dan motivasi yang telah diberikan.*
- ❖ Para sahabat- sahabatku tercinta (Fitria Handayani, Nurryani Syafitri, Roza Nur Wahidah, Shinta Ayuning Tyas, Leni Purnama Sari, Dana Pati Olivianto, Romi Maryadi, Muhamad Ramadan). Terimakasih yang telah banyak memberikan bantuan dan untuk support selama ini dan sampai sekarang.*
- ❖ Semua teman- teman seperjuangan jurusan ekonomi islam angkatan 2015*

- ❖ *Kelompok KKN 52 IAIN Bengkulu terimakasih untuk setiap cerita dan kisah yang telah diberikan.*
- ❖ *Pak Dr.Ir. Hermen Malik, M.Sc sebagai pemilik Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk, terimakasih arahannya dan sarannya, dan telah mengizinkan penelitian ditokonya.*
- ❖ *Para karyawan dan staf Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk, terimakasih yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.*
- ❖ *Dosen- dosen IAIN Bengkulu terimakasih banyak yang telah memberikan ilmu pengetahuan.*
- ❖ *Agama, bangsa, dan almamater yang telah menempahku.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah SWT atas Segala nikmat dan Karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi Yang berjudul : “ **Peranan Usaha Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk Dalam meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah Ditinjau Dari Ekonomi Islam** “.

Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad Saw, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik didunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) Pada program Studi Perbankan Syari’ah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M,M. Ag, MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu
2. Dr. Asnaini, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

4. Eka Sri Wahyuni, MM., Ketua Prodi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
5. Dra. Fatimah Yunus, M. Ag selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dengan penuh kesabaran.
6. Andi Harpepen, M.Kom selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi, arahan, kekuatan dan semangat yang tiada henti.
7. Bapak / Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan dengan baik.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
9. Seluruh staf unit Perpustakaan Iain Bengkulu yang telah mengizinkan penulis untuk mencari berbagai rujukan mengenai skripsi ini.
10. Kedua orang tuaku Amrizal Lubis dan Liza Haryati yang selalu memberikan doa dan motivasi dalam penulisan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan krtitik dan saran yang sfatnya membangun demi kesempurnaan karya lmiah ini. Akhirnya, penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Bengkulu, 6 Maret 2019

Penulis,

Pitrya Indriani Lubis  
NIM. 1516130034

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN PLAGIASI</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>TRANSLITERASI</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Penelitian Terdahulu.....	9
F. Metode Penelitian .....	13
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	13
2. Waktu dan Lokasi Peneltian .....	14
3. Subjek/informan Penelitian .....	15
4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	15
5. Teknik Analisis Data .....	17
G. Sistematika Penulisan .....	19
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Peranan .....	21

1. Pengertian Peranan.....	21
2. Cakupan Peranan .....	22
3. Fungsi Peranan.....	23
4. Macam-macam Peranan.....	23
B. Usaha Mikro dan Kecil Menengah.....	24
1. Pengertian Usaha Mikro dan Kecil Menengah.....	24
2. Jenis-jenis Usaha Mikro dan Kecil Menengah .....	26
3. Permasalahan Usaha Mikro dan Kecil Menengah.....	27
4. Kelebihan Usaha Mikro dan Kecil Menengah.....	28
C. Kesejahteraan.....	29
1. Pengertian Kesejahteraan.....	29
2. Kesejahteraan Menurut Al-qur'an .....	31
3. Kesejahteraan Dimasa Rasullulahdan Para Sahabatnya .....	34
4. Kesejahteraan Menurut Ekonomi Islam .....	35
D. Ekonomi Islam.....	37
1. Definisi Ekonomi Islam .....	37
2. Dasar Hukum Ekonomi Islam.....	38
3. Tujuan Ekonomi Islam.....	40
4. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam.....	41

### **BAB III Gambaran Umum**

A. Sejarah Toko Khas Oleh-oleh Bengkulu Dangau Datuk.....	43
B. Visi .....	45
C. Misi.....	45
D. Produk-produk di Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk .	46
E. Struktur Toko Khas Oleh-oleh Bengkulu Dangau Datuk.....	47

### **BAB 1V Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

A. Hasil Penelitian .....	52
1. Gambaran Tentang Usaha Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dengau Datuk .....	52

2. Peranan Usaha Toko Khas Oleh-oleh Dangau Datuk Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	54
B. Pembahasan.....	57
1. Peranan Usaha Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Usaha Kecil Mikro dan Menengah .....	57
2. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Peranan Usaha Toko Khas Oleh-oleh Bengkulu Dangau Datuk Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah ..	60
<b>BAB V Penutup .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 : Struktur Pengurus Toko Oleh-Oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 :Daftar Produk-Produk UMKM Di Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu  
DangauDatuk.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Blangko Judul
- Lampiran 2 : Bukti Menghadiri Seminar Proposal
- Lampiran 3 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Catatan Perbaikan Proposal
- Lampiran 5 : Surat Pengesahan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Penunjukan
- Lampiran 7 : Surat Pengesahan Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 9 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Lembar Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 12 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 14 : Daftar Nama-nama Informan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A.Latar Belakang

Islam adalah agama yang universal dan komprehensif yang mengatur semua aspek, baik dalam sosial, ekonomi, politik maupun kehidupan yang bersifat spiritual. Universal berarti Islam diperuntukkan bagi seluruh umat manusia di muka bumi dan dapat diterapkan dalam setiap waktu dan tempat sampai akhir zaman. Sebagai ajaran yang komprehensif Islam meliputi tiga pokok ajaran, yaitu aqidah, syari'ah, dan akhlak. Sebagaimana firman Allah dalam surat an-Nahl ayat 89:

عَلَىٰ شَهِيدًا بِكَ وَجِئْنَا أَنفُسِهِمْ مِّنْ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا أُمَّةٍ كُلِّ فِي نَبْعَتِهِ وَيَوْمَ  
بَيْنَ وَدُنْشَرَىٰ وَرَحْمَةً وَهُدًى شَيْءٍ لِّكُلِّ تَبَيَّنَّا الْكِتَابَ عَلَيْكَ وَنَزَّلْنَا هُوْلًا

لِلْمُسْلِمِ

*Artinya: “.....dan Kami turunkan kepadamu al-Kitab (Al-Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.<sup>1</sup>*

Syari'ah terbagi dua macam yaitu ibadah dan mu'amalah. Ibadah diperlukan untuk menjaga ketaatan dan keharmonisan manusia dengan

---

<sup>1</sup>Tim Penerjemah al-qura'an Diponegoro, *Al-qur'an dan Tafsir*. (Yogyakarta: Diponegoro, 2006), h. 221

Khaliq-Nya. Sedangkan mu'amalah diperlukan sebagai aturan main manusia dalam kehidupan sosial dan ekonomi dalam Islam merupakan bagian dari kegiatan mu'amalah. Seorang mukmin yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam pandangan Islam dinilai sebagai ibadah, yang disamping memberikan perolehan material juga akan mendatangkan pahala. Firman Allah dalam surat al-Jumu'ah ayat 10 :

رَأَى اللَّهُ وَادَّكَرُوا اللَّهَ فَضَّلَ مِنْ وَابْتَغُوا الْأَرْضَ فِي فَا تَتَشَرُّوا الصَّلَاةَ قُضِيَتْ فَإِذَا  
تُفْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ كَثِيرٌ

*Artinya : “Apabila kamu telah ditunaikan Shalat, maka bertebaran lah kamu di muka bumi, dan carilah kamu karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”<sup>1</sup>*

Ayat ini menunjukkan bahwa aktifitas ekonomi diperintahkan oleh ajaran Islam, sebagaimana diperintakkannya aktifitas ibadah. Keseimbangan (equilibrium) antara ibadah dan muamalah inilah yang selalu ditekankan oleh Islam.<sup>2</sup>

Sistem ekonomi Islam merupakan ilmu ekonomi yang dilaksanakan dalam praktik (penerapan ilmu ekonomi) sehari-harinya bagi individu, keluarga, kelompok, masyarakat, ataupun pemerintah/penguasa dalam rangka

---

<sup>1</sup>Tim Penerjemah al-qur'an Diponegoro, *Al-qur'an dan Tafsir*. (Yogyakarta: Diponegoro, 2006), h. 442

<sup>2</sup>Maya Utami, *Peranan Pembiayaan Bank Riau Kepri Syari'ah Pekanbaru Dalam Memajukan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam*, Dikutip dari <http://jurnal.stainponorogo.ac.id/index.php/justicia/article/view/91/73>, Pada hari rabu tanggal 22 Oktober 2018 pukul 19.00

mengorganisasi faktor produksi, distribusi, dan pemanfaatan barang dan jasa yang dihasilkan tunduk dalam peraturan/perundang-undangan. Islam (Sunnatullah). Sistem ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang mandiri terlepas dari sistem ekonomi lainnya.<sup>3</sup>

Sistem ekonomi konvensional boleh dikatakan sebagai sistem ekonomi yang sudah dipraktikkan secara meluas dalam sebuah masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa sistem konvensional dapat ditentukan oleh manusia dalam sebuah masyarakat yang tidak mempunyai kepintaran dan boleh berubah mengikuti ketentuan masyarakat. Sistem ini merupakan sistem manusia yang mempunyai keahlian yang tetap, yaitu bersumber pada wahyu dalam semua bidang termasuk ekonomi. Kemudian, kesejahteraan ekonomi adalah Kegiatan-kegiatan terorganisasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dari segi ekonomi melalui pemberian bantuan kepada orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosial standar-standar kehidupan.<sup>4</sup>

Tujuan kesejahteraan Ekonomi Islam adalah yang selaras dengan maqashid al-syari'ah (tujuan-tujuan syaria'ah). Artinya, kesejahteraan itu

---

<sup>3</sup>M. Nur Rianto Al arif, *Pengantar Ekonomi Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia,2015), h.69

<sup>4</sup>Asri Wahyu Widi Astuti, *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang,2013

terletak pada perlindungan terhadap agama (diin), diri (nafs), akal, keturunan (nasl), harta benda (ekonomi).<sup>5</sup>

Chapra menggambarkan secara jelas bagaimana eratnya hubungan antara Syariat Islam dengan kemaslahatan. Ekonomi Islam yang merupakan salah satu bagian dari Syariat Islam, tentu mempunyai tujuan yang tidak lepas dari tujuan utama Syariat Islam. Tujuan utama ekonomi Islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (falah), serta kehidupan yang baik dan terhormat (al-hayah al-thayyibah). Ini merupakan definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam, yang tentu saja berbeda secara mendasar dengan pengertian kesejahteraan dalam ekonomi konvensional yang sekuler dan materialistic (Chapra, 2001: 102). Untuk meningkatkan kesejahteraan, setiap orang haruslah bekerja keras<sup>6</sup>

Pada pokoknya bekerja itu dua macam. Pertama bekerja untuk orang lain, disini seseorang mendapat gaji atau upah dari pihak dimana sebagai imbalan atas kesediaan bekerja pada pihak itu. Kedua bekerja sendiri, inilah wirausaha, tidak mendapat gaji dari orang lain, bekerja untuk dirinya sendiri, baik di bidang sektor produksi maupun disektor perdagangan. Jika berhasil, maka akan mendapatkan untung atau laba, namun bila gagal maka akan menanggung kerugian sendiri. Untuk mendirikan suatu usaha diperlukan keahlian dan modal, dan tempat memasarkan produk sebagai syarat utama

---

<sup>5</sup> Misbahul Munir, *Ekonomi Qur'ani*, (Malang: UIN Maliki Press), h.6

<sup>6</sup> Amirus Sodik, *Konsep kesejahteraan Dalam Islam*, Dikutip Dari <https://media.neliti.com/media/publications/194933-ID-kesejahteraan-dalam-perspektif-islam.pdf> pada tanggal Selasa, 23 Oktober 2018 pukul 20.00 WIB

untuk memperoleh keberhasilan dalam berwirausaha. Tidak sedikit orang-orang yang mempunyai keahlian yang memadai dan keinginan yang kuat untuk berusaha tetapi mereka tidak mempunyai tempat sasaran untuk memasarkan produk yang mendukung. Pada kasus ini para pengusaha memanfaatkan perantara pihak lain yaitu Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk, dimana perannya untuk membantu UMKMyang ada di Provinsi Bengkulu meningkatkan kesejahteraan perekonomiannya melalui membantu memasarkan produk-produk tersebut. Eksistensi dari toko oleh-oleh khas Bengkulu Dangau Datuk menempati posisi sangat strategis dalam menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi di sektor strategi pemasaran.<sup>7</sup>

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kekuatan pendorong terdepan dalam pembangunan ekonomi. Gerakan sektor UMKM amat vital untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja. UMKM cukup fleksibel dan dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar. Mereka mampu menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat dibandingkan sektor usaha lainnya, juga mereka cukup penganekaragaman dalam usaha dan memberikan kontribusi paling besar dalam ekspor dan perdagangan. Telah menjadi pengetahuan banyak pihak bahwa peran UMKMdalam perekonomian Indonesia begitu penting. Sektor UMKM nasional dikenal memiliki karakteristik positif seperti sektor yang menyerap tenaga kerja yang besar,

---

<sup>7</sup>Nahril Ilmi, Upaya Sahabat UKM Syariah Cabang Sukajadi Pekanbaru Dalam Memajukan Usaha Kecil Dan Menengah Melalui penyaluran Pembiayaan Ditinjau menurut Ekonomi Islam, Dikutip dari <http://digilib.unila.ac.id/26573/3/SKRIPSI%20TANPA%20PEMBAHASAN.pdf>, Pada hari rabu tanggal 22 Oktober 2018 pukul 19.00

mengakomodasi peran masyarakat miskin dan dominan dalam struktur ekonomi.<sup>8</sup>

Masalah di sektor UMKM relatif kompleks, dari masalah SDM, akses modal, budaya usaha, tingkat penguasaan teknologi maupun kemampuan manajemen. Sudah menjadi pengetahuan umum dimana tingkat pendidikan mayoritas pelaku usaha UMKM cukup rendah, budaya usaha yang belum terbangun baik ketika usaha yang dilakukan berdasarkan usaha turun temurun, pengelolaan dana usaha yang bercampur dengan keuangan rumah tangga dan lain sebagainya. Hal ini yang tengah dibenahi oleh pihak-pihak terkait secara berkesinambungan.

Untuk mendukung pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah, peranan Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk, dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian UMKM. Memegang peranan yang sangat penting dalam menjembatani kebutuhan memasarkan produk. Fenomena yang terjadi dimana usaha kecil banyak yang terpaksa gulung tikar karena kekurangan strategi memasarkan produk mereka tersebut untuk usaha. Sektor UMKM bukannya tumbuh tanpa memiliki masalah.<sup>9</sup>

Dangau Datuk merupakan salah satu pusat jajanan oleh-oleh khas Bengkulu, dimana toko tersebut yang membantu para UMKM dalam memasarkan produk-produknya melalui akses pemasaran, membantu dalam

---

<sup>8</sup>BPS Indonesia, 2010

<sup>9</sup>Maya Utami, *Peranan Pembiayaan Bank Riau Kepri Syari'ah Pekanbaru Dalam Memajukan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam*, Vol. 5

meningkatkan potensi-potensi yang ada di Bengkulu. Sektornya dibidang jasa dalam memasarkan produk-produk UMKM, membawa kontribusi yang sangat besar dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian UMKM, dimana para umkm sering mengalami hambatan dari sektor pembiayaan dan pemasaran, Dangau Datuk sebagai perantara dari produsen ke konsumen, yang memberikan solusi untuk para UMKM, mengatasi hambatan tersebut.<sup>10</sup>

Dari paparan di atas, penulis tertarik untuk mengangkat judul “**Peranan Usaha Toko Oleh-Oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Usaha Kecil Dan Menengah Ditinjau Dari Ekonomi Islam**”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peranan usaha toko oleh-oleh khas Bengkulu Dangau Datuk dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian UMKM yang ada di kota Bengkulu ?
2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap peranan usaha toko oleh-oleh khas Bengkulu Dangau Datuk dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian UMKM yang ada di kota Bengkulu ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peranan usahatoko oleh-oleh khas Bengkulu Dangau Datuk dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian UMKM yang ada di Kota Bengkulu.

---

<sup>10</sup>Aris,Admin, Wawancara pada tanggal 10 Oktober 2018

2. Untuk mengetahui pandangan ekonomi Islam terhadap peranan usaha toko oleh-oleh khas Bengkulu dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian UMKM yang ada di Kota Bengkulu.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang penulis harapkan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ilmu bagi civitas akademik pendidikan khususnya tentang peran dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian UMKM. Sebagai tambahan informasi dan bahan pembandingan penelitian lain yang juga membahas tentang kesejahteraan perekonomian melalui peran tersebut.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Menambah pengembangan ilmu ekonomi Islam melalui peran dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian UMKM dan memperluas pengetahuan di dunia kerja.

- b. Bagi pengelola Toko

Memberikan saran dan masukan bagi pengelola toko tersebut khususnya dalam bidang meningkatkan kesejahteraan perekonomian UMKM yang ada di provinsi Bengkulu.

## E. Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, ada 3 peneliti terdahulu yang melakukan penelitian tentang Peran Usaha Mikro dan Kecil Menengah berikut penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai referensi:

1. Supri Mardoni (2018), skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang berjudul, “ Peranan Koperasi Gabungan Kelompok Tani (Studi di Desa Air Pikat Kec. Bermani Ulu Kab. Rejang Lebong . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1. Peranan koperasi gabungan kelompok tani di Desa Air Pikat Kec. Bermani Ulu Kab. Rejang Lebong dalam meningkatkan kesejahteraan aggotanya dan Peranan koperasi gabungan kelompok tani di Desa Air Pikat Kec. Bermani Ulu Kab. Rejang Lebong dalam meningkatkan kesejahteraan ditinjau dari Ekonomi Islam. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Atau dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan.<sup>11</sup>
2. Ali Yusni (2016), skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang berjudul Peran PT. Bumi Mentari Karya dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Bumi Mekar Jaya Kabupaten Mukomuko ditinjau dari ekonomi Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran PT. Bumi Mentari Karya dalam Meningkatkan

---

<sup>11</sup>Supri Mardoni,*Peranan Koperasi Gabungan Kelompok Tani Dalam meningkatkan Kesejahteraan Anggota Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi di Desa Air Pikat Kec. Bermani Ulu Kab. Rejang)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu,2016

Pendapatan Desa Bumi Mekar Jaya Kabupaten Mukomuko. Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Bumi Mekar Jaya berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa Bumi Mekar Jaya dengan cara menjadikan masyarakat stempat sebagai pekerja tidak tetap, memberikan peluang usaha kepada masyarakat dapat melakukan usaha seperti berjualan. Ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.<sup>12</sup>

3. Siska Febrianti (2016), Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berjudul Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Home Industri dilihat dari Ekonomi Islam (Studi di Desa Bukit Peninjau II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Selebar). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana ibu rumah tangga menjalankan perannya dalam mengurus rumah tangga apabila dia juga berperan sebagai pencari nafkah untuk meningkatkan perekonomian keluarganya, dan untuk mengetahui apakah ibu yang bekerja sebagai pencari nafkah dalam keluarganya juga mendominasi kehidupan keluarganya baik dalam sisi ekonomi maupun kehidupan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara mendalam dan observasi. rumah tangga disini bekerja yaitu lebih mengarah kepada

---

<sup>12</sup>Ali Yusni , *Peran PT. Bumi Mentari Karya dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Bumi Mekar Jaya Kabupaten Mukomuko ditinjau dari ekonomi Islam*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , 2016

kebutuhan ekonomi yang tidak mampu dipenuhi sepenuhnya oleh suami sehingga mereka bekerja.<sup>13</sup>

4. Jurnal Indonesia Sri Maryadi (2015), skripsi Ilmu Ekonomi FE Universitas Andalas berjudul “ Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dalam Pengembangan UMKM Dan Agribisnis Pedesaan Di Sumatera Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu komponen pelaku usaha yang mempunyai sumbangan cukup besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan di Indonesia. Oleh sebab itu keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat dibutuhkan masyarakat khususnya masyarakat dengan kemampuan ekonomi dan keterampilan yang terbatas sebagai sarana untuk mendapatkan penghasilan, dan mengembangkan potensi atau keterampilan yang mereka miliki. Salah satu jenis usaha UMKM yang memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat di Sumatera Barat adalah agribisnis karena di daerah ini sector pertanian mempunyai kontribusi terbesar dengan rata-rata kontribusi 23,81% dari PDRB selama periode tahun 2018-2012. Perkembangan agribisnis tentunya juga akan dapat mendorong peningkatan pendapatan petani. Dalam menjalankan usahanya seringkali UMKM mengalami berbagai kesulitan dan hambatan, diantaranya adalah masalah pemasaran, permodalan, dan pengelolaan. Sekitar 57% usaha mikro dan kecil di Indonesia mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya, dengan

---

<sup>13</sup>Siska Febrianti , *Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Home Industri dilihat dari Ekonomi Islam (Studi di Desa Bukit Peninjau II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Selebar)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2016

kesulitan utama yang dihadapi adalah kesulitan permodalan yaitu sebesar 31,11%, kesulitan bahan baku sebesar 24,80%, dan kesulitan pemasaran sebesar 24,60% (BPS Indonesia, 2010). Salah satu sumber pembiayaan yang dapat membantu UMKM dalam mengatasi masalah permodalan adalah BPRS. Kajian ini bertujuan untuk menganalisa peran BPRS dalam pengembangan usaha UMKM pada umumnya dan agribisnis pedesaan khususnya di wilayah Sumatera Barat.<sup>14</sup>

5. Jurnal Internasional Siti Aisyah berjudul *Preferensi Usaha Kecil dan Mikro Di Pasar Baru Cikarang Dalam Memilih Akses Pembiayaan*. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengukur preferensi usaha mikro dan kecil di pasar baru cikarang dalam memilih akses pembiayaan konvensional atau syariah dengan menggunakan 100 responden. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik biner dan analisis deskriptif. Merupakan dua hasil dari penelitian ini, pertama faktor yang mempengaruhi preferensi perusahaan mikro dan hasil, beragam produk, plafon, pembiayaan dan kehadiran bimbingan pengembangan bisnis. Kedua, usaha kecil mikro dan kecil di pasar baru cikarang adalah akses yang lebih mudah di lembaga keuangan konvensional.<sup>15</sup>

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu diatas disimpulkan perbedaan penulis yang berjudul ” Peranan Usaha Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk Dalam Meningkatkan Kesejahteraan

---

<sup>14</sup>Sri Maryadi, *Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dalam Pengembangan UMKM Dan Agribisnis Pedesaan Di Sumatera Barat*, Ilmu Ekonomi FE Universitas Andalas, 2015

<sup>15</sup>Siti Aisyah, *Preferensi Usaha Kecil dan Mikro Di Pasar Baru Cikarang Dalam Memilih Akses Pembiayaan*, Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (November 2013)

Perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah Ditinjau Ekonomi Islam”. Terhadap penelitian terdahulu bagaimana peran toko tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian umkm membantu dalam strategi pemasaran secara lebih mudah dan luas.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif untuk mengetahui pelaksanaan Peranan Usaha Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah Ditinjau Menurut Ekonomi Islam, karena menggambarkan gejala, peristiwa, dan keadaan yang terjadi sekarang. Menurut Winarni, yang menyatakan penelitian deskriptif adalah pencarian data mengenai interpretasi yang tepat untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian. <sup>16</sup>

Penelitian dengan deskriptif yang datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau apa adanya (*naturalistik*). Titik diubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan dengan maksud untuk menemukan kebenaran dibalik data yang objektif dan cukup. Penelitian ini lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti penelitian sama sekali tidak, akan tetapi melainkan pada usaha

---

<sup>16</sup>Firizal, *Pelaksanaan Pembelajaran Privat Dengan Menggunakan Media Musik Klasik Dalam Menumbuhkan Motivasi Pada Siswa*, Dikutip dari, <http://repository.Unib.ac.id/8948/pdf> pada hari rabu tanggal 24 Oktober 2018, Pukul 16.00 WIB

menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dan argumentatif.<sup>17</sup>

Metode Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan fenomenologi dan paradigma konstruktivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Moleong menjabarkan sebelas karakteristik pendekatan kualitatif yaitu: menggunakan latar alamiah, menggunakan manusia sebagai instrumen utama, menggunakan metode kualitatif (pengamatan, wawancara, atau studi dokumen).<sup>18</sup>

## 2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari awal bulan September 2018. Tempat Penelitian ini dilakukan di JL. Adam Malik, KM. 9 Kec. Selebar Kel. Pagar Dewa, Kota Bengkulu . Sesuai dengan judul yang peneliti angkat yaitu Peranan Usaha Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Ditinjau Menurut Ekonomi Islam. Maka peneliti telah melakukan wawancara di Toko Khas Oleh-oleh Bengkulu Dangau Datuk. Berdasarkan wawancara bahwa permasalahan dalam pelaksanaan peran toko tersebut, ingin melihat seberapa besar peran toko tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian UMKM.

---

<sup>17</sup>Firizal, *Pelaksanaan Pembelajaran Privat Dengan Menggunakan Media Musik Klasik Dalam Menumbuhkan Motivasi Pada Siswa*, h.17

<sup>18</sup>Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.

### 3. Subjek/Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti pada saat peneliti melakukan penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini adalah UMKM yang ikut bergabung dalam Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk dan Aris sebagai Admin. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dalam hal ini Sugiyono menyatakan “pada umumnya jangka waktu penelitian kualitatif cukup lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan. Namun demikian kemungkinan jangka penelitian berlangsung dalam waktu yang pendek, bila telah ditemukan sesuatu dan datanya sudah jenuh”.<sup>19</sup> Informan yang diteliti berjumlah 15 orang yaitu, admin dan general manager Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu, dan 13 Orang UMKM yang aktif di toko tersebut.

### 4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Sumber Data

Adapun data-data yang akan peneliti kumpulkan yaitu terbagi atas 2 (dua) sumber, yaitu:

##### a. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer yaitu sumber yang dapat memberikan informasi secara langsung yang memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari.<sup>20</sup> Data primer ini diperoleh secara langsung dari General Manager Toko Oleh-oleh Khas

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.24

<sup>20</sup>Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 45

Bengkulu Dangau Datuk Enggus Fatriadi dan Aris sebagai karyawan di bagian admin dan UMKM yang ikut bergabung dalam toko tersebut. baik dari hasil observasi maupun wawancara.

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang masalah penelitian. Sumber sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.<sup>21</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah foto-foto, sejarah serta profil Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk .

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Adalah kegiatan memperhatikan secara akurat, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian.<sup>22</sup> untuk melihat Peran Usaha Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi pada UMKM Di Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk di Jl. Adam Malik, KM.9 Pagar Dewa).

---

<sup>21</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metedologi Penelitian*, ( Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2016), h.73

<sup>22</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta : PT. Rajagrafindo, 2012), h. 35

#### b. Wawancara

Adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara mengandalkan diri pada pertanyaan-pertanyaan. Interview perlu dilakukan sebagai upaya pengendalian data dari narasumber untuk mendapatkan informasi atau data secara langsung.<sup>23</sup>

#### c. Metode Dokumentasi

Dalam melakukan metode dokumentasi maka peneliti mencari dalam dokumen atau bahan pustaka. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan harian, transip, buku, agenda dan sebagainya.<sup>24</sup>

### 5. Teknik Analisis Data

Dalam analisa data kualitatif proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Interaktif.

Menurut Huberman, dalam model ini ada tiga komponen analisa, diantaranya sebagai berikut:<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Arief Furchan, *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2010), h. 56

<sup>24</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2016), h. 138-141

<sup>25</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta: Pelangi Perkasa, 2007), h. 104-106

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data, berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

Sebenarnya sebelum data benar-benar terkumpul. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang mana yang dipilihnya.

Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, memberikan gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo). Reduksi data/proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.<sup>26</sup>

b. Penyajian data

Penyajian data maksudnya sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Beraneka penyajian kita telah lakukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari alat pengukur bensin, surat kabar, sampai layar komputer. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan

---

<sup>26</sup>Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2012), h. 50

lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.<sup>27</sup>

c. Penarikan serta pengujian kesimpulan

Kesimpulan yang akan diambil ditangani secara longgar dan tetap terbuka, sehingga kesimpulan yang semula belum jelas, kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan tepat. Kesimpulan ini juga diverfikan selama penelitian berlangsung dengan maksud menguji kebenaran, ketepatan, dan mencocokkannya pada validitasnya. Sehingga penelitian yang sudah dilakukan, dapat diketahui kebenarannya dengan menggunakan penarikan dan pengujian kesimpulan.<sup>28</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika terdiri dari lima bab yang berkesinambungan antara satu bab dengan bab selanjutnya dan dalam satu kesatuan pembahasan yang utuh. Adapun sistematika dalam penulisan ini sebagai berikut :

**Bab I** : Pendahuluan yang terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

**Bab II** : Kajian Teori terdiri dari : Pengertian Peranan, Cakupan Peranan, Fungsi Peranan, Macam-macam Peranan, Pengertian Usaha Mikro dan Kecil

---

<sup>27</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Pt. RajaGrafindo Persada, 2010), h. 60

<sup>28</sup> Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2016 ), h. 10-14

Menengah, Jenis-jenis Usaha Mikro dan Kecil, Permasalahan Usaha Mikro dan Kecil Menengah, Kelebihan Usaha Mikro dan Kecil Menengah. Pengertian Kesejahteraan, Kesejahteraan menurut Al- Quran, Kesejahteraan Dimasa Rasulullah dan Para sahabatnya, Kesejahteraan menurut Ekonomi Islam.

**Bab III :** Gambaran Umum Objek terdiri dari : Sejarah Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk, Visi, Misi, Produk-produk di Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk, Struktur Toko Oleh-oleh KhasBengkulu Dangau Datuk.

**Bab IV :**Hasil Penelitian Dan Pembahasan: Peranan Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, pandangan Ekonomi Islam Terhadap Peranan Usaha toko Oleh-olehKhas Bengkulu Dangau Datuk Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.

**Bab V:**Penutup terdiri dari Kesimpulan dan Saran : Peranan Toko Khas Oleh-oleh Bengkulu Dangau Datuk Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, saran untuk Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk, dan saran untuk UMKM.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Peranan**

##### **1. Pengertian Peranan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peranan mempunyai dua arti sebagai berikut: peranan adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa atau bagian yang dimainkan seseorang dalam suatu peristiwa. Peranan (role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan.<sup>1</sup>

Peran adalah pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan kedudukannya. Peran menentukan apa yang harus diperbuat oleh seseorang bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang harus diberikan masyarakat kepadanya. Peran mengatur perilaku seseorang. Peranan menyebabkan seseorang dengan batas-batas tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain. Orang yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya.<sup>2</sup>

Peranan adalah suatu perbuatan seseorang dengan cara tertentu dalam usaha menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang

---

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (KBBI), h. 157

<sup>2</sup> Dede Tri Nopran, Peranan Program Satu Milyar Satu Kelurahan Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Di Kelurahan Tanjung Jaya Kota Bengkulu. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2018

dimilikinya, dan seseorang dapat dikatakan berperan jika ia telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan status sosialnya dalam masyarakat.<sup>3</sup>

Robert Merton mengemukakan bahwa perilaku peran yang berkaitan dengan posisi tertentu meliputi seluruh rangkaian perilaku yang saling mengisi bagi perilaku khas lainnya, yang disebutnya “seperangkat peran”. Cara orang diharapkan untuk berperilaku terhadap orang lain yang ditemui cenderung sangat berbeda. Misalnya, seorang mahasiswa kedokteran menghadapi harapan yang khas dan berbeda terkait dengan bagaimana perilaku yang sesuai terhadap sesama kawan, dosen, dokter, perawat, pasien dan sebagainya. Tidak ada jaminan bahwa perbedaan harapan ini dapat saling mengisi dan individu dapat menghadapi berbagai kadar “konflik peran” dalam hubungan mereka dengan orang lain. Konflik peran semacam ini dialami ketika harapan yang mendefinisikan seperangkat peran saling bertentangan atau tidak sesuai.<sup>4</sup>

## **2. Cakupan Peranan**

Peranan mencakup tiga hal, yaitu sebagai berikut:

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

---

<sup>3</sup> Bella P. L. Thaib, Peranan Ketersediaan Jurnal Ilmiah Dalam Menunjang Proses Belajar Bagi Mahasiswa Di perpustakaan Terpadu Politeknik Kemenkes Manado. Dikutipdari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna/article/download/18356/17884>. pada hari Minggu tanggal 15 Desember 2018

<sup>4</sup> John Scott, *Sosiologi : The Key Concepts*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.227

3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.<sup>5</sup>

### **3. Fungsi Peranan**

Peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peranan sendiri adalah sebagai berikut :

1. Memberi arah pada proses sosialisasi.
2. Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma, dan, pengetahuan.
3. Menghidupkan sistem pengendali dan kontrol, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.<sup>6</sup>

### **4. Macam- macam peranan**

Pembahasan perihal aneka macam peranan yang melekat pada individu- individu dalam masyarakat, Soerjono mengutip pendapat Marion J. Levy Jr penting bagi hal-hal sebagai berikut :

1. Peranan-peranan tertentu harus dilaksanakan apabila seseorang masyarakat hendak dipertahankan kelangsungannya.
2. Peranan tersebut seharusnya dilekatkan pada individu-individu yang lebih oleh masyarakat dianggap mampu melaksanakannya. Mereka terlebih dahulu berlatih dan mempunyai hasrat untuk melakukannya.
3. Dalam masyarakat kadangkala dijumpai individu-individu yang mampu melaksanakan peranannya sebagaimana diharapkan oleh masyarakat

---

<sup>5</sup>Kun Maryatidan Juju Suryawati, Sosiologi.(Jakarta: PT. GeloraAksaraPratama, 2007),h.70-71

<sup>6</sup>J.DwiNarwoko danBagongSuyanto, *SosiologiTeksPengantar Dan Terapan*.(Jakarta: KencanaPrenada Media Group,2011) ,h.160

karena mungkin pelaksanaannya memerlukan pengembangan arti kepentingan-kepentingan pribadi yang terlalu banyak.

4. Apabila semua orang sanggup dan mampu melaksanakan perannya belum tentu masyarakat akan dapat memberikan peluang-peluang yang seimbang. Bahkan sering kali terlihat betapa masyarakat ternyata membatasi peluang-peluang tersebut.<sup>7</sup>

Dalam melaksanakan suatu peranan tertentu kita harapkan oleh masyarakat agar menggunakan cara-cara yang sesuai dengan yang mereka harapkan keadaan semacam ini disebut sebagai *enacted role* (peran nyata) yaitu keadaan sesungguhnya dari seseorang dalam menjalankan peranan tertentu. Peran nyata ialah pola-pola perilaku yang betul-betul dilaksanakan oleh para individu dalam menjalankan peran mereka.<sup>8</sup>

## **B. Usaha Mikro dan Kecil Menengah**

### **1. Pengertian Usaha Mikro dan kecil Menengah**

UMKM merupakan sekelompok orang atau individu yang dengan segala daya upaya miliknya berusaha di bidang perekonomian dalam skala sangat terbatas. Banyak faktor yang membatasi gerak usaha UMKM, diantaranya sulitnya akses terhadap pendidikan, modal, dan teknologi.<sup>9</sup> Namun dalam realitas obyektif, dengan segala keterbatasannya itu, UMKM tetap mampu bertahan di tengah krisis ekonomi. Jika dipahami secara mendalam,

---

<sup>7</sup>Abdulsyani, *Sosiologi: Sistemika, Teori dan Terapan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), h. 95

<sup>8</sup>Adi Wijaya, dkk. *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Yogyakarta : Oensoed, 2005), h.186

<sup>9</sup>M. Azrul Tanjung, *Koperasi dan UMKM*, ( Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama, 2016), h.92

ternyata eksistensi UMKM didukung oleh fleksibilitas bidang usaha yang mereka geluti, baik mulai dari modal yang kecil, kesederhanaan teknologi, SDM yang terbatas dalam kualitas dan kuantitas, maupun terbatasnya pasar. Kesemuanya itu juga ditopang dengan semangat hidup yang tinggi untuk mempertahankan harga diri.<sup>10</sup>

UMKM adalah singkatan dari Usaha mikro kecil menengah. Sehingga UMKM terdiri dari tiga bentuk usaha berdasarkan skalanya, yang meliputi; Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah.<sup>11</sup> Berikut adalah pengertian dari ketiganya didasarkan Undang-undang No.20 Tahun 2008 :

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Kriteria aset: maksimal 50 juta, kriteria Omzet : 300 juta miliar rupiah.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berisi sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan merupakan aneka perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar

---

<sup>10</sup>Amir Machmud, *Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Melalui Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan DI Indonesia*, dikutip dari <http://repository.ut.ac.id/5078/1/fekon2012-52>, Padahari Senintanggal 22 Oktober 2018 Pukul 19.00 WIB. *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Yogyakarta : Oensoed, 2005), h.186

<sup>11</sup>Raihanah Daulay, *Pengembangan Usaha Mikro Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Islam di Kota Medan*, Dikutip dari <http://muqtasid.lainsalatiga.acid/index.php/muqtasid/article/view/1079>, Pada hari Senin tanggal 22 oktober 2018 Pukul 19.00 WIB

yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Kriteria aset : 50 juta -500 juta, kriteria omzet: 300 juta-2,5 Miliar rupiah.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahun sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Kriteria aset : 500 juta – 10 miliar, kriteria Omzet : > 2,5 Miliar – 50.<sup>12</sup>

## **2. Jenis-jenis Usaha Mikro dan Kecil Menengah**

Adapun jenis-jenis bisnis yang sering dilakoni pelaku UMKM di Indonesia menurut Lupiyoadi, antara lain:

1. Bisnis jasa, bisnis ini merupakan jenis bisnis yang terbesar dan cepat pertumbuhannya dalam dunia bisnis kecil. Jasa juga membawa keuntungan yang sangat besar bagi usaha kecil yang mampu berinovasi tinggi.
2. Bisnis Eceran, adalah bentuk bisnis kecil yang ditekuni oleh wirausaha kecil dan menengah. Bisnis ini merupakan satu-satunya usaha yang menjual produk manufaktur yang langsung kepada toko konsumen.
3. Bisnis Distribusi, hampir sama seperti bisnis jasa dan eceran, wirausaha kecil dan menengah sudah mulai mendominasi seluruh penjualan dalam

---

<sup>12</sup>Undang-undang No. 20 Tahun 2008

jumlah besar. Bisnis ini adalah satu-satunya bisnis yang membeli barang dari pabrik atau produsen dan menjual kepada pedagang eceran.<sup>13</sup>

### 3. Permasalahan Usaha Mikro dan Kecil Menengah

Secara umum UMKM sendiri menghadapi dua permasalahan utama, yaitu masalah finansial dan nonfinansial (organisasi manajemen). Menurut Urata (dalam Pramiyanti:2008) masalah finansial diantaranya adalah :

1. Kurangnya kesesuaian (terjadinya *mismatch*) antara dana yang tersedia yang dapat diakses oleh UMKM
2. Tidak adanya pendekatan yang sistematis dalam pendanaan UMKM
3. Kurangnya akses ke sumber dana yang formal, baik yang disebabkan oleh ketiadaan bank dipelosok maupun tidak tersedianya informasi yang memadai
4. Bunga kredit untuk investasi maupun modal kerja yang cukup tinggi
5. Banyaknya UMKM yang belum *bankable*, baik disebabkan belum adanya manajemen keuangan yang transparan maupun kurangnya kemampuan manajerial dan finansial<sup>14</sup>

Sedangkan termasuk dalam masalah organisasi manajemen (non Finansial) diantaranya adalah:

---

<sup>13</sup>Delima Sari Lubis, *Pemberdayaan UMKM Melalui Lembaga Keuangan Syariah Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Kota Padangsidempuan*, Dikutip dari <http://muqtasid.iainsalatiga.ac.id/index.php/muqtasid/article/view/1079>, Padahari Senintanggal 22 Oktober 2018 Pukul 19.00 WIB

<sup>14</sup>Idris Yanto Niode, *Perkembangan Dan Strategis Memberdayakan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*, dikutip dari [http://repository.Ung.ac.id/get/kms/9441/Jurnal-Perkembangan-Dan-Strategi-Memberdayakan-usaha-Mikro-Kecil Dan Menengah - UMKM.Pdf](http://repository.Ung.ac.id/get/kms/9441/Jurnal-Perkembangan-Dan-Strategi-Memberdayakan-usaha-Mikro-Kecil-Dan-Menengah-UMKM.Pdf). Padahari Senintanggal 22 Oktober 2018 Pukul 19.00 WIB

1. Kurangnya pengetahuan atas teknologi produksi dan *quality control* yang disebabkan minimnya kesempatan untuk mengikuti perkembangan teknologi serta kurangnya pendidikan dan pelatihan.
2. Kurangnya pengetahuan akan pemasaran, yang disebabkan oleh terbatasnya informasi yang dapat dijangkau oleh UMKM mengenai pasar, selain karena keterbatasan kemampuan UMKM untuk menyediakan Produk/jasa yang sesuai dengan keinginan pasar.
3. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) serta kurangnya sumber daya untuk mengembangkan SDM
4. Kurangnya Pemahaman mengenai keuangan dan akuntansi.<sup>15</sup>

#### **4. Kelebihan Usaha Mikro dan Kecil Menengah**

Kelebihan memberikan modal kepada sektor UMKM adalah;

1. Faktor kemanusiaan adalah hal yang penting untuk diperhatikan. Bahwa UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) pada umumnya adalah pihak yang benar-benar membutuhkan bantuan permodalan dan seharusnya diberikan perhatian lebih intensif.
2. Mereka bergerak di bidang riil, baik berupa barang maupun jasa. Pinjaman yang mereka perlukan tidak untuk usaha non riil, seperti spekulasi bursa saham. Pembiayaan sektor riil sangat penting, karena sektor inilah kekayaan negara dalam arti sesungguhnya.

---

<sup>15</sup>DjawahirHejaziey, *PemberdayaanKoperasi, Usaha Mikro,KecilMenengah (UMKM) MelaluiLembagaKeuanganSyariahtUntukMengentaskanKemiskinan Dan PenguranganPengangguran*, Dikuip dari [http : //journal.Uinjkt ac.Id/index.php/iqsishad/article/view/2452/1849](http://journal.Uinjkt.ac.Id/index.php/iqsishad/article/view/2452/1849), pada hari senin tanggal 22 Oktober 2018 pukul 20.00 Wib

3. Pengelola UMKM pada umumnya masih berpijak pada etika bisnis dan moralitas. Mereka pada umumnya lebih menghormati akad (perjanjian) pinjam meminjam dari pada umumnya para pengusaha besar.<sup>16</sup>

## C. Kesejahteraan

### 1. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala macam kesukaran, dan sebagainya). Kata sejahtera mengandung pengertian dari bahasa sansekerta “*catera*” yang berarti payung. Dalam konteks kesejahteraan, “*catera*” adalah orang yang sejahtera, yakni orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tentram, baik lahir maupun batin.<sup>17</sup>

Dalam UU No. 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial dijelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Kesejahteraan sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang

---

<sup>16</sup>Singgih Muheramtohad, Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia, Dikutip dari <http://muqtasid.iainsalatiga.ac.ssid/index.php/muqtasid/article/view/1079>, Pada hari Senin tanggal 22 oktober 2018 Pukul 19.00 WIB

<sup>17</sup>Almizan, Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam, Dikutip Dari <https://media.neliti.com/media/publications/194933-ID-kesejahteraan-dalam-perspektif-islam.pdf> pada tanggal Selasa, 23 Oktober 2018 pukul 20.00 WIB

meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.<sup>18</sup>

Tujuan Diselenggarakan Kesejahteraan Sosial menurut Undang-undang No. 11 tahun 2009 adalah:

- a. Meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas dan kelangsungan hidup.
- b. Memulihkan fungsi sosial dalam rangka mencapai kemandirian
- c. Meningkatkan ketahanan sosial masyarakat dalam mencegah dan menangani masalah kesejahteraan sosial.
- d. Meningkatkan kemampuan, kepedulian dan tanggung jawab sosial dunia.
- e. Usaha dalam penyelenggara kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan.
- f. Meningkatkan kualitas manajemen penyelenggara kesejahteraan sosial.<sup>19</sup>

Indikator Kesejahteraan berdasarkan sudut pandang yang berbeda, diantaranya adalah:

1. Adam smith, dalam buku “ *The Wealth of Nation* “ menyatakan bahwa kesejahteraan rakyat akan tercapai bila dipenuhi empat prinsip ekonomi dasar, yaitu :
  - a. Prinsip keseimbangan produksi dan konsumsi
  - b. Prinsip manajemen tenaga kerja
  - c. Prinsip manajemen modal
  - d. Prinsip kedaulatan ada di tangan rakyat

---

<sup>18</sup>Undang-Undang No. 11 Tahun 2009, Tentang Kesejahteraan Sosial.

<sup>19</sup>Amirus Sodiq, *Konsep kesejahteraan Dalam Islam*, Dikutip Dari <https://media.neliti.Com/media/publications/194933-ID-kesejahteraan-dalamperspektif-islam.pdf> pada tanggal Selasa, 23 Oktober 2018 pukul 20.00 WIB

2. Menurut Milles (1985), terdapat empat indikator yang digunakan untuk mengetahui kesejahteraan suatu keluarga, yaitu:
  - a. Rasa aman (*security*)
  - b. Kebebasan (*freedom*)
  - c. Kesejahteraan (*welfare*)
  - d. Jati diri (*identity*)
3. Menurut beberapa ahli dalam buku P3EI (2008:1-13)” indikator kesejahteraan Islami adalah terpenuhinya kebutuhan fisik dari rizqi yang halal, hidup sehat secara jasmani dan rohani, keberkahan rezeqi yang diterima, keluarga yang sakinah mawaddah wa rahmah, rasa cinta kasih sesama, ridha dan qana’ah dengan apa yang diberikan Allah kepadanya serta merasa bahagia”.<sup>20</sup>

## **2. Kesejahteraan Menurut Al-Qur’an**

Kesejahteraan merupakan tujuan dari ajaran Islam dalam bidang ekonomi. Kesejahteraan merupakan bagian dari rahmatan lil alamin yang diajarkan oleh agama Islam ini. Namun kesejahteraan yang dimaksud dalam Al-quran bukanlah tanpa syarat untuk mendapatkannya. Kesejahteraan akan

---

<sup>20</sup>Ziauddin Sardar, *Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah*, Dikutip dari <https://media.neliti.com/media/publications/194933-ID-kesejahteraan-dalam-perspektif-islam.pdf> pada tanggal Selasa, 23 Oktober 2018 pukul 20.00 WIB

diberikan oleh Allah Swt jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkanNya dan menjauhi apa yang dilarangnya.<sup>21</sup>

Ayat- ayat al quran yang menjelaskan tentang kesejahteraan, yaitu :

a. Qs. Al-Nahl : 97

مَرَّ طَيْبَةً حَيَوَةً فَلْنَحْيِيَنَّهٗ مُمۡمِنًا وَهُوَ اُنۡثَىٰ اَوْ ذَكَرٍ مِّنۡ صَالِحًا عَمِلَ مِّنۡ  
يَعْمَلُونَ كَانُوا مَا بِاِحْسَنِ اَجْرِهِمْ وَلَنَجْزِيَنَّهٗ

*Artinya : “barangsiapa mengerjakan kebaikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman , maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”.*<sup>22</sup>

Kesejahteraan merupakan jaminan atau janji dari Allah Swt yang diberikan kepada laki-laki ataupun perempuan yang beriman kepada-Nya . Allah Swt juga membalas berbagai amal perbuatan baik orang-orang yang bersabar dengan pahala yang lebih baik dari amalnya. Kehidupan yang baik adalah kehidupan yang bahagia, santai, dan puas dengan rezeki yang halal, termasuk didalamnya mencakup seluruh bentuk ketenangan apapun dan bagaimana bentuknya.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup>Agung Eko Purwana, *Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Dikutip dari <https://media.neliti.com/media/publications/194933-ID-kesejahteraan-dalam-perspektif-islam.pdf> pada tanggal Selasa, 23 Oktober 2018 pukul 20.00 WIB

<sup>22</sup>Tim Penerjemah al-qura'an Diponegoro, *Al-qur'an dan Tafsir*. (Yogyakarta: Diponegoro, 2006), h. 222

<sup>23</sup>AgungEkoPurwana, *KesejahteraanDalamPerspektifEkonomi Islam...*,h.11-12

b. Qs.Thaha :117-119

تَشْقَى الْجَنَّةِ مِنْ يُخْرِجَنَّكَ فَلَا وَلِزَوْجِكَ لَكَ عِدٌّ وَهَذَا إِنْ يَتَّأَدَمُ فَقُلْنَا  
تَضْحَى وَلَا فِيهَا تَظْمُؤٌ إِلَّا وَأَنَّكَ تَعْرَى وَلَا فِيهَا تَجُوعٌ إِلَّا لَكَ إِنْ ۝۱۱۷ ۝۱۱۸ ۝۱۱۹

۝۱۱۸

Artinya : “ Kemudian Kami berfirman, “ wahai Adam, sungguh (ini) iblis musuh bagimu dan bagi istrimu, maka sekali-sekali jangan sampai dia mengeluarkan kamu berdua dari surga, nanti kamu celaka. Sungguh, ada (jaminan) untukmu di sana, engkau tidak akan kelaparan dan tidak akan telanjang. Dan sungguh, disana engkau tidak akan merasa dahaga dan tidak akan di timpa panas matahari.”<sup>24</sup>

Kesejahteraan menurut pengertian Al- Qur’an tercemin di surga yang dihuni oleh Nabi Adam dan Isterinya sesaat sebelum mereka bertugas sebagai khalifah di bumi. Kesejahteraan yang digambarkan dalam ayat ini menjamin adanya pangan, sandang, dan papan yang diistilahkan dengan tidak kelaparan, tidak merasa dahaga, tidak telanjang, dan tidak kepanasan oleh matahari. Sedangkan kebalikan darinya adalah kehidupan yang sempit, yakni jauh dari tentram dan tenang, selalu tidak puas, dadanya sesak dan gelisah

---

<sup>24</sup>Tim Penerjemah al-qura’an Diponegoro, Al-qur’an dan Tafsir. (Yogyakarta: Diponegoro, 2006), h. 255

walaupun lahirnya tampak mewah, serba ada, cukup pakaian dan tempat tinggalnya.

c. Qs. Al-A'raf : 10

تَشْكُرُونَ مَا قَلِيلًا مَعِيشَ فِيهَا لَكُمْ وَجَعَلْنَا الْأَرْضَ فِي مَكَّنِّكُمْ وَلَقَدْ



*Artinya: “ Dan sungguh, Kami telah menempatkan kamu di bumi dan disana Kami sediakan (sumber) penghidupan untukmu. (Tetapi) sedikit kamu bersyukur. “<sup>25</sup>*

Pada ayat ini, Allah Swt mengingatkan kepada hamba-Nya untuk mensyukuri nikmat yang telah diberikan-Nya. Nikmat itu adalah sarana untuk mendapatkan kesejahteraan yang berupa bumi yang diciptakan-Nya untuk tempat tinggal, tempat memenuhi segala hajat hidup, menguasai tanah, hasil tanamannya, binatang-binatangnya, dan tambang-tambangya.<sup>26</sup>

### 3. Kesejahteraan Di Masa Rasulullah dan Para Sahabatnya

Adapun kesejahteraan di Masa Rasulullah dan Para Sahabatnya, yaitu: Ajaran Ekonomi Islam tidak bisa dilepaskan dari sumber utamanya, yakni al-quran, sunnah, dan khazanah Islam lainnya. Konsep-konsep ekonomi Islam yang didalamnya membahas tentang kesejahteraan individu, keluarga,

---

<sup>25</sup>Tim Penerjemah al-qura'an Diponegoro, Al-qur'an dan Tafsir. (Yogyakarta: Diponegoro, 2006), h. 120

<sup>26</sup>Agung Eko Purwana, *Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam....*, h.13

masyarakat, dan negara telah tergambar secara jelas dalam ayat-ayat al-qur'an. Kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam tidak hanya berhenti pada tataran konsep tetapi telah terwujud dalam praktek kehidupan Rasulullah dan para sahabatnya. Implementasi nilai-nilai kesejahteraan ini tidak hanya dirasakan oleh umat Islam saat itu tetapi juga umat non muslim, bahkan rahmat bagi seluruh alam hingga masa modern saat ini.<sup>27</sup>

#### **4. Kesejahteraan Menurut Ekonomi Islam**

Islam memaknai “kesejahteraan” dengan istilah *falah* yang berarti kesejahteraan holistik dan seimbang antara dimensi material dan spritual, individual- sosial dan kesejahteraan dikehidupan duniawi dan akhirat. Sejahtera dunia diartikan sebagai segala yang memberikan kenikmatan hidup indrawi, baik fisik, intelektual, biologis maupun material. Sedangkan kesejahteraan akhirat diartikan sebagai kenikmatan yang akan diperoleh setelah kematian manusia.<sup>28</sup>

Dalam perspektif Islam, semua kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh manusia, baik individu maupun sebagai masyarakat haruslah didasarkan pada tujuan untuk kemaslahatan. Kebaikan umat manusia. Tujuan hidup bukanlah untuk mengkonsumsi, tapi konsumsi merupakan konsekuensi dari

---

<sup>27</sup>Agung Eko Purwana, *Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam....*, h.16

<sup>28</sup>Sistem Ekonomi Islam Dan Kesejahteraan Masyarakat, Dikutip pada tanggal 5 Februari 2019, pukul 20.00 WIB <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tawassuth/article/download/367/272/>

hidup. Kegiatan konsumsi baik karena keinginan maupun kebutuhan harus didasarkan pada kemampuan baik jiwa, raga maupun keuangan.<sup>29</sup>

Menurut imam Al- Ghazali Kegiatan ekonomi sudah menjadi bagian dari kewajiban sosial masyarakat yang telah ditetapkan oleh Allah Swt, jika hal itu tidak dipenuhi, maka kehidupan manusia di dunia akan rusak dan kehidupan umat manusia akan binasa. Selain itu, Al-Ghazali juga merumuskan tiga alasan mengapa seseorang harus melakukan aktivitas ekonomi, yaitu : Pertama, untuk memenuhi kebutuhan hidup masing-masing. Kedua, untuk menciptakan kesejahteraan bagi dirinya dan keluarganya dan Ketiga, untuk membantu orang lain yang sedang membutuhkan.<sup>30</sup>

Tiga criteria diatas menunjukkan bahwa kesejahteraan seseorang akan terpenuhi jika kebutuhan mereka tercukupi, kesejahteraan sendiri mempunyai beberapa aspek yang menjadi indikatornya, dimana salah satunya adalah terpenuhinya kebutuhan seseorang yang bersifat materi, kesejahteraan yang oleh Al- Ghazali dikenal dengan istilah (al-mashlahah) yang diharapkan oleh manusia tidak bisa dipisahkan dengan unsur harta, karena harta merupakan salah satu unsur utama dalam memenuhi kebutuhan pokok, yaitu sandang, pangan dan papan.<sup>31</sup>

## **D. Ekonomi Islam**

### **1. Definisi Ekonomi Islam**

---

<sup>29</sup>Sartini, Yepi. *“Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Home Industry Kerupuk Lia Jaya Bengkulu Tengah)*, Bengkulu : Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2017

<sup>30</sup> Al-Ghazali, Abu hamid. *Al mustashfa min ilmi Al ushul*, vol.2 , Madinah : Universitas Islam Madinah

<sup>31</sup> Karim, adiwarmen Azwar.2008. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Menurut bahasa, kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu Oikos berarti keluarga atau rumah tangga sedangkan Nomos berarti peraturan rumah tangga. Dalam kehidupan sehari-hari, ekonomi sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, oleh karenanya ekonomi merupakan salah satu ilmu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Selain itu, ekonomi sebagai alat untuk mengukur tingkat kemajuan dalam suatu negara, apakah keadaan ekonomi yang baik atau semakin memburuk.<sup>32</sup>

Menurut Abdul Mannan, Ekonomi Islam (syariah) merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah ekonomi-ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi syariah sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam kerangka syariah Islam. Definisi lain merumuskan bahwa ekonomi syariah adalah ilmu yang mempelajari perilaku seseorang muslim dalam suatu masyarakat Islam yang dibingkai dengan syariah Islam.<sup>33</sup>

Dawam Raharjo memilah istilah Ekonomi Islam dalam tiga kemungkinan pemaknaan berikut.

1. Ekonomi Islam adalah ilmu ekonomi yang berdasarkan nilai atau ajaran Islam.
2. Ekonomi Islam adalah suatu sistem. Sistem menyangkut pengaturan, yaitu pengaturan kegiatan ekonomi dalam masyarakat atau negara berdasarkan cara atau metode tertentu.

---

<sup>32</sup>EkoSuprayitno, *Ekonomi Islam*, ( Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005), h. 4

<sup>33</sup> M. NurRianto Al arif, *Teori Makroekonomi Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 6

3. Ekonomi Islam dalam pengertian perekonomian umat Islam.<sup>34</sup>

## 2. Dasar Hukum Ekonomi Islam

Pertama, Al-qur'an adalah sumber pengetahuan al-qur'an sekaligus sumber hukum yang memberi inspirasi pengetahuan segala aspek kehidupan, sebagaimana firman Allah, dalam surah al -baqarah ayat 2 :

لِّلْمُتَّقِينَ هُدًى فِيهِ رَبَّ لَّا الْكِتَابِ ذَٰلِكَ

Artinya: “ kitab (al-quran) ini tidak ada keraguan padanya petunjuk bagi mereka yang bertakwa.<sup>35</sup>

Kedua, al-sunnah atau sunah Rasulullah Saw, yang berarti cara, kebiasaan yang merujuk pada perbuatan (*fi'il*), ucapan pada prinsipnya merupakan sumber hukum yang berisi tentang penjelasan terhadap apa yang disampaikan dalam al-qur'an, dan beberapa aturan yang lain yang memang belum diatur oleh Al-qur'an. Justifikasi Al-sunnah sebagai sumber hukum termuat dalam beberapa firman:

1. QS.An-Nisa' (4) : 59

---

<sup>34</sup>M. Nur Rianto Al arif, Pengantar Ekonomi Syariah, (Bandung: Pustaka Setia,2015),h.19

<sup>35</sup>Tim Penerjemah al-qura'an Diponegoro, Al-qur'an dan Tafsir. (Yogyakarta: Diponegoro, 2006), h. 3

مَفَانٍ مِّنكُمْ إِلَّا مَرْوَأُولَى الرَّسُولِ وَأَطِيعُوا اللَّهَ أَطِيعُوا أَمَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا  
 خِرْوَالْيَوْمِ بِاللَّهِ تُوْمِنُونَ كُنْتُمْ إِنْ وَالرَّسُولِ إِلِي فَرُدُّوهُ شِيءٍ فِي تَنْزَعَةٍ  
 تَأْوِيلًا وَأَحْسَنُ خَيْرٌ ذَٰلِكَ إِلَّا

*Artinya :*” hai orang-orang beriman, patuhlah kepada Allah dan patuhlah kepada rasul-Nya dan uhlil amri darimu. Apabila terjadi pertengkaran dalam suatu ,masalah .<sup>36</sup>

## 2. QS.Ali Imran (3) : 32

الْكَافِرِينَ يُحِبُّ لَا إِلَهَ إِلَّا تَوَلَّوْا فَإِنْ وَالرَّسُولِ أَطِيعُوا أَقْلٌ

*Artinya:* “ Katakanlah, taatilah Allah dan Rasul-Nya, jika kamu berpaling, sungguh Allah tidak menyukai orang-orang kafir”.<sup>37</sup>

Sabda Rasulullah yang Artinya : “ Telah aku Tinggalkan untuk kamu semua dua hal yang mana kamu tidak akan tersesat manakala berpegang teguh kepadanya, yaitu kitab allah dan sunahku (HR. Imam Malik).<sup>38</sup>

Secara historis-yuridis, Dasar Hukum Ekonomi Islam yaitu: kegiatan ekonomi syariah indonesia, khususnya, diakui secara yuridis sejak lahirnya UU No. 7 Tahun 1992 yang kemudian diubah menjadi UU. No 10

<sup>36</sup>Tim Penerjemah al-qura'an Diponegoro, Al-qur'an dan Tafsir. (Yogyakarta: Diponegoro, 2006), 69

<sup>37</sup>Tim Penerjemah al-qura'an Diponegoro, Al-qur'an dan Tafsir. (Yogyakarta: Diponegoro, 2006), h. 42

<sup>38</sup> DR. Rozalinda, M. Ag, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), h.8

Tahun 1998 Tentang Perbankan. Selanjutnya pada tahun 2008 ditetapkanlah 2 (dua) UU, yakni UU No. 19 tahun 2008 tentang SBSN (Surat Berharga Standart Negara) dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah.

Dalam penjelasan UU perbankan syariah, dijelaskan bahwa tujuan pembangunan nasional, sebagaimana diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, adalah terciptanya masyarakat adil dan makmur, berdasarkan demokrasi ekonomi, dengan mengembangkan sistem ekonomi yang bertumpu pada mekanisme pasar yang berkeadilan.<sup>39</sup>

### **3. Tujuan Ekonomi Islam**

Segala peraturan yang diturunkan Allah Swt dalam sistem Islam yang mengarah pada tercapainya kebaikan, kesejahteraan, keutamaan serta menghapuskan kejahatan, kesengsaraan, dan kerugian pada seluruh ciptaannya. Demikian pula dalam hal ekonomi, tujuannya adalah membantu manusia kemenangan di dunia dan di akhirat.

Tujuan Ekonomi Islam berdasarkan konsep dasar agama Islam, yaitu seperti tauhid dan berdasarkan rujukan pada Al-qur'an dan Sunnah adalah :

1. Pemenuhan kebutuhan dasar manusia yang papan, sandang, pangan kesehatan dan pendidikan untuk setiap lapisan masyarakat.
2. Memastikan kesamaan kesempatan bagi semua orang

---

<sup>39</sup>Undang-undang No 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, UU No. 19 tahun 2008 tentang SBSN (Surat Berharga Standart Negara) dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

3. Mencegah terjadi pemusatan kekayaan dan meminimalkan ketimpangan dana distribusi pendapatan dan kekayaan di masyarakat.
4. Memastikan untuk setiap orang kebebasan untuk mematuhi nilai-nilai moral.
5. Memastikan stabilitas dan juga pertumbuhan ekonomi.<sup>40</sup>

#### **4. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam**

Adapun prinsip-prinsip ekonomi Islam, yaitu:

##### **1. Tauhid**

Tauhid merupakan fondasi ajaran islam. Dengan tauhid, manusia menyaksikan bahwa tiada sesuatu pun yang layak disembah selain Allah dan tidak ada pemilik langit, bumi dan isinya selain dari pada Allah. Karena Allah adalah pencipta alam semesta dan isinya dan sekaligus pemiliknya, termasuk pemilik manusia dan seluruh sumber daya yang ada.

##### **2. ‘ Adl**

Allah adalah pencipta segala sesuatu, dan salah satu sifat-Nya adalah adil. Dia tidak membeda-bedakan perlakuan terhadap makhluk-Nya secara zalim.<sup>41</sup>

##### **3. Akhlak**

Prinsip ini merupakan bentuk dari pengalaman sifat-sifat utama yang dimiliki oleh Nabi dan Rasul-nya dalam seluruh kegiatan ekonomi, yaitu:

---

<sup>40</sup> Abdul Ghofur, *PengantarEkonomiSyariah*, (Depok: PT. Rajagrfindo,2017), h. 12-14

<sup>41</sup> Abdul Ghofur, *PengantarEkonomiSyariah*,..., h. 15-18

- a. *Shidiq* (jujur)
- b. *Tabligh*
- c. *Amanah* (dapat dipercaya)
- d. *Fatahanah* (cerdik, bijaksana)

#### 4. Keseimbangan

Allah telah menyediakan apa yang ada di langit dan di bumi untuk kebahagiaan hidup manusia dengan batas-batas tertentu, seperti tidak boleh melakukan perbuatan yang membahayakan keselamatan lahir dan batin, diri sendiri, ataupun orang lain, dan lingkungan sekitarnya.

#### 5. Kebebasan Individu

Kebebasan ekonomi adalah tiang utama dalam struktur ekonomi Islam, karena kebebasan ekonomi bagi setiap individu akan menciptakan mekanisme pasar dalam perekonomian yang bersendikan keadilan.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup>Abdul Ghofur, *PengantarEkonomiSyariah...*, h.18-23

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Sejarah Toko Oleh-Oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk**

Dangau Datuk adalah pusat yang menyediakan informasi tentang wisata, pendidikan dan produk UMKM. Latar belakang dari dangau datuk itu sendiri, yaitu untuk membantu meningkatkan kesejahteraan UMKM, yang ada di Bengkulu, membantu melalui memasarkan produk-produk tersebut, membantu meningkatkan potensi-potensi yang ada di Bengkulu, melalui UMKM. Selain itu, Dangau Datuk merupakan salah satu pusat jajanan dan oleh-oleh khas Bengkulu menyediakan gerai makanan khas hasil laut Bengkulu. Salah satunya Kedai Pesonk.

Fungsi Dangau Datuk itu sendiri yaitu sebagai toko oleh-oleh khas Bengkulu, sentral produk UMKM, Pojok Kuliner, Pusat bimbingan dan Pelatihan.

Latar belakang didirikannya Dangau Datuk yaitu untuk mewujudkan Ekonomi berbagi, membantu para UMKM yang ada di Kota Bengkulu dalam memasarkan produknya, dimana para UMKM, sering kesulitan dalam hal tersebut, untuk mengikat potensi-potensi yang ada di Bengkulu. Toko Oleh-oleh Khas Oleh-oleh Bengkulu Dangau Datuk didirikan sejak 21 April 2018.<sup>1</sup> yang lokasinya, sangat strategis searah dengan bandara yang membuat untuk

---

<sup>1</sup> Wawancara, aris pada tanggal sabtu 05 Januari 2019

mudah mengakses para wisatawan dalam mencari cinderamata. Dan sebagai pusat informasi. Yang lokasinya di Jl. Adam Malik KM. 9 Kota Bengkulu.

Kedai Pesonk menawarkan kuliner dengan menu utama gurita. Ada banyak olahan menu gurita diantaranya sate, nasi goreng hitam tinta gurita, seblak gurita dan lainnya. Dangau Datuk juga menyediakan pelatihan - pelatihan seperti membuat produk-produk kaos khas Bengkulu, dimana diajarkan menyablon kaos, dan juga membuat kopi, dan cara pengemasan.

Dangau Datuk juga menyediakan informasi-informasi yang dapat diakses di web nya sekitar wisata-wisata yang ada di Bengkulu sehingga dapat mempermudah wisatawan untuk menemukan info seputaran Bengkulu, seperti restoran, hotel, dan tempat wisata, dan untuk daerah-daerah terpencil disekitar Bengkulu juga bisa memceritakan tentang desa nya, apa saja yang menjadi penghambat desa nya, apalagi disektor perekonomian. Dan Dangau Datuk memberikan pelatihan-pelatihan untuk, di desa tersebut, seperti pelatihan peningkatan ekonomi desa, pelatihan adminstarasi desa, pelatihan pemetaan potensi desa, dan hal ini sudah dilakukan oleh Bapak Hermen Malik sendiri, sebagai pemilik toko oleh-oleh khas Bengkulu tersebut.<sup>2</sup>

Lokasi Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk terletak di Jl. Adam Malik KM 9 Kel. Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, dimana lokasi nya yang sangat strategis dan mudah dijumpai semua orang, dan yang searah dengan arah bandara, yang menjadikan untuk semua orang yang berpegian jauh mudah untuk menemukan dan membeli jajanan oleh-oleh khas

---

<sup>2</sup> Wawancara, aris pada tanggal sabtu 05 Januari 2019

Bengkulu , dan produk-produk yang dijual sudah lengkap dan tersedia semuanya. Sehingga konsumen tidak susah untuk mencari produk – produk yang lain ditempat yang berbeda. Dan produk- produk yang sering banyak diminati oleh pembeli kue, tat, bay tat, perut punai, lempuk durian, minuman jeruk kalamansi, kopi, manisan terong, pisang salai, keripik tulang tengiri, dll. Di Dangau Datuk juga tedapat penjualan lainnya seperti baju kaos , kerajinan tangan, kain basurek, lukisan khas Bengkulu, dll. Dangau Datuk juga bisa menjadi tempat untuk menimba ilmu, dan berlatih dalam hal yang kita minati dalam hal berwirausaha dan pendidikan. yaitu program terbarunya *oportunity web*.<sup>3</sup>

## **B. Visi**

Menjadikan Toko sebagai pusat berwirausaha dalam bidang kuliner, sentral Produk UMKM, menjadikan pusat bimbingan dan pelatihan.

## **C. MISI**

1. Membantu dalam meningkatkan perekonomian, melalui memasarkan produk-produk, UMKM di Kota Bengkulu.
2. Membantu meningkatkan potensi-potensi yang ada di Bengkulu.
3. Menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat Kota Bengkulu
4. Memperkenalkan ciri khas Bengkulu.
5. Membantu meningkatkan berwirausaha dalam bidang kuliner.
6. Membantu memberikan informasi-informasi seputaran tentang pariwisata Kota Bengkulu.

---

<sup>3</sup>Wawancara, aris pada tanggal sabtu 05 Januari 2019

7. Membantu memberikan pelatihan-pelatihan sebagai meningkatkan keahlian di bidang ilmu peternakan, perkebunan, pembudidayaan ikan dll.<sup>4</sup>

#### **D. Produk- produk di Toko Oleh-Oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk**

Adapun produk-produk UMKM yang ditawarkan di Toko Oleh-Oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk :

**Tabel 3.1 Daftar produk-produk UMKM di Toko Oleh-oleh Khas  
Bengkulu Dangau Datuk**

No.	Nama Produk	Harga
1.	Beledang Goreng	Rp. 19.000
2.	Perut Punai Asin	Rp. 14.000
3.	Anak Tat	Rp. 9.000
4.	Emping Ratus	Rp. 24.000
5.	Keripik Raflesia	Rp. 14.000
6.	Manisan Terong	Rp. 11.000
7.	Perut Punai Manis	Rp. 14.000
8.	Lempuk Durian	Rp. 24.000
9.	Sirup Jeruk Kalamansi	Rp. 22.500
10.	Ganepo	Rp. 14.00
11.	Emping Melinjo	Rp. 19.000
12.	Bay Tat Nanas	Rp. 21.000
13.	Keripik Balado	Rp. 14.000
14.	Kacang Kremes	Rp. 14.000
15.	Kacang Disco	Rp. 14.000
16.	Kacang Siput	Rp. 14.000
17.	Kacang Kulit	Rp. 14.000
18.	Marning Jagung	Rp. 14.000
19.	Miniatur Bunga Raflesia	Rp. 100.000
20.	Tas Kecil Bengkulu	Rp. 50.000
21.	Kain Batik Basurek	Rp. 192.000
22.	Pastel Ambon	Rp. 75.000
23.	Keripik Ikan Beledang	Rp. 20.000
24.	Kopi	Rp. 19.000
25.	Kaos Kaganga	Rp. 60.000
26.	Kue Bangkit	Rp. 15.000

<sup>4</sup>Wawancara, aris pada tanggal sabtu 05 Januari 2019

27.	Gelamai	Rp. 15.000
28.	Kue Satu	Rp. 15.000
29.	Kue Kembang Cengkeh	Rp. 15.000
30.	Sagon Bakar	Rp. 13.000

Sumber data: Aris, Kepala Admin

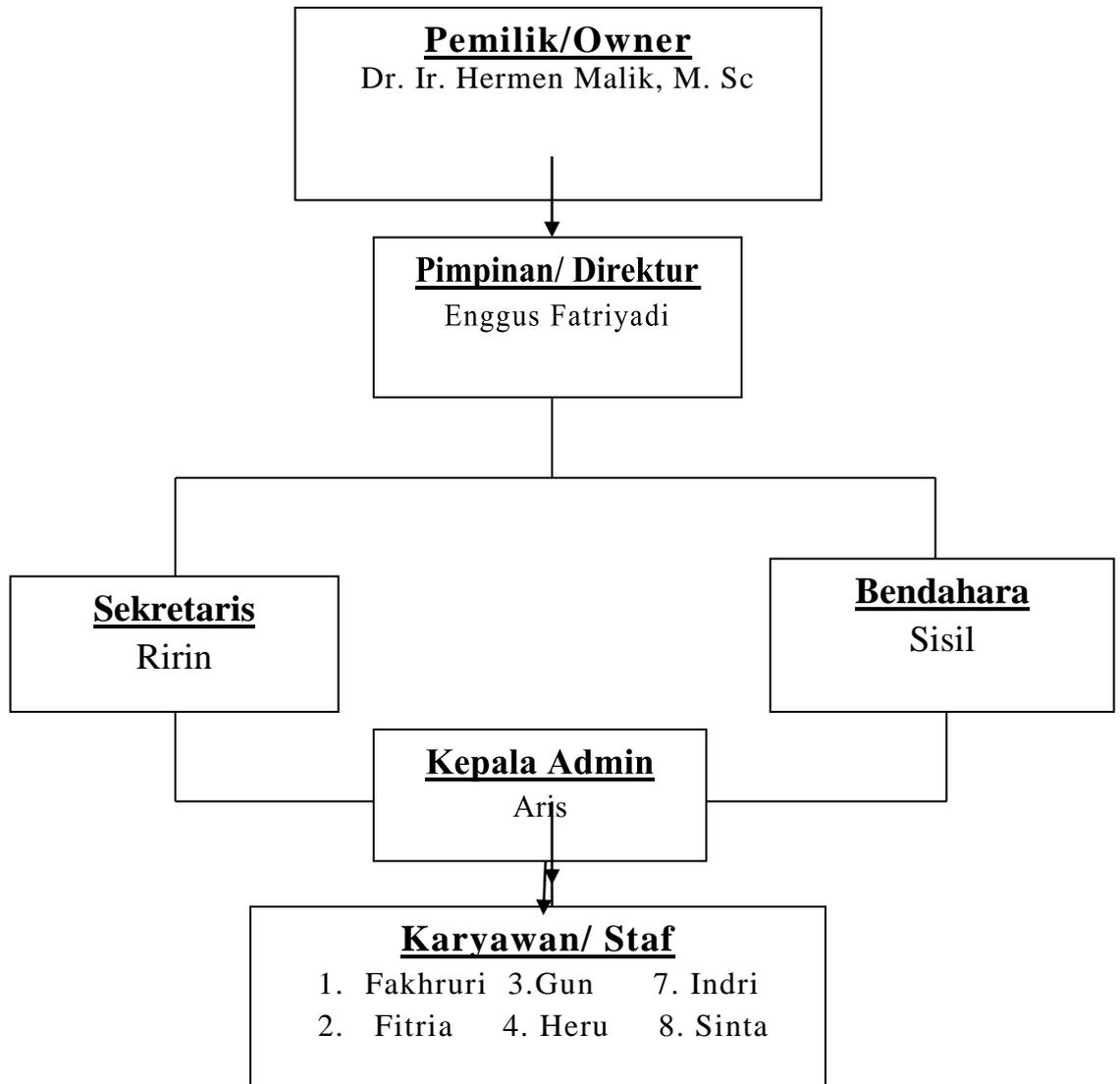
#### **E. Struktur Toko Khas Oleh-oleh Bengkulu Dangau Datuk**

Struktur pengurus/ pengelola merupakan suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan. Struktur dalam perusahaan menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi dalam struktur perusahaan yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa, jadi ada satu pertanggung jawaban apa yang akan dikerjakan.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Wawancara, Enggus pada tanggal sabtu 05 Januari 2019.

### 3.1 Struktur Pengurus Toko Oleh-Oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk



Sumber data : wawancara diolah oleh peneliti

Melihat struktur pengurus diatas dapat diuraikan lebih jelasnya tugas dan wewenang masing-masing fungsi yaitu :

1. Pemilik/ Owner

Tugas dan tanggung jawab pemilik ialah memberi arahan serta informasi penting berkaitan dengan usaha toko tersebut. Selain itu juga pemilik biasa kita sebut direktur ini bertugas mengambil keputusan penting untuk kemajuan usaha toko ini.

2. Pimpinan/ Direktur

- a. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan .
- b. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan
- c. Bertanggungjawab atas kerugian yang dihadapi perusahaan termasuk juga keuntungan perusahaan.
- d. Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan keayaan perusahaan.
- e. Bertindak sebagai perwakilan perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luar perusahaan.
- f. Menetapkan strategi-strategi untuk mencapai visi dan misi perusahaan
- g. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan, mulai bidang administrasi, kepegawaian, hingga pengadaan barang.
- h. Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Wawancara, Enggus pada tanggal sabtu 05 Januari 2019

### 3. Sekretaris

- a. Menyelenggarakan dan memelihara pembukuan perusahaan
- b. Menyelenggarakan surat masuk maupun keluar di perusahaan
- c. Mengadakan hubungan kerja dengan bendahara dalam hal yang saling terkait.
- d. Mengatur dan bertanggung jawab atas kelancaran dan tertib administrasi perusahaan.
- e. Memfasilitasi kebutuhan jaringan kerja internal perusahaan antar bidang.
- f. Menjaga dan memelihara solidaritas kepengurusan melalui konsolidasi internal dan manajemen konflik yang representative.

### 4. Bendahara

- a. Menerima dan mengeluarkan Uang, terutama dari para karyawan/pegawai.
- b. Membuat buku besar seperti buku kas, buku bank, buku piutang, dan buku besar lainnya.
- c. Membuat Neraca Lajur.
- d. Mencari permodalan baik diluar maupun dari dalam serta mengatur dan mengawasi penggunaan dana sesuai dengan anggaran.

### 5. Kepala Admin

- a. Melakukan perencanaan proses kerja
- b. Melakukan perekrutan pegawai dan UMKM
- c. Melakukan penilaian atas kinerja pegawai dan melakukan evaluasi

- d. Memastikan ketersediaan data
- e. Mengelola jadwal dan tenggat waktu administrasi sesuai dengan yang ditargetkan.
- f. Mengatur dan mengelola produk-produk UMKM yang masuk
- g. Mengelola fasilitas dan inventaris
- h. Memantau biaya pengeluaran dan membantu penyusunan anggaran
- i. Memastikan Operasi administrasi mematuhi kebijakan dan peraturan<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Wawancara, aris pada tanggal sabtu 05 Januari 2019

## **BABIV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Tentang Usaha Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk**

Hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada Informan/UMKM yang aktif di Toko Khas Oleh-oleh Bengkulu Dangau Datuk sebanyak 15 orang. tepatnya Pimpinan/Direktur, Kepala Admin, dan 13 orang dari UMKM, mengenai Gambaran Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk adalah sebagai berikut :

###### **a. Latar Belakang Berdirinya Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Aris, selaku Kepala Admin, mengungkapkan bahwa,Latar belakang didirikannya Dangau datuk yaitu untuk mewujudkan Ekonomi berbagi, membantu para UMKM yang ada di Kota Bengkulu dalam memasarkan produknya, dimana para UMKM, sering kesulitan dalam hal tersebut,membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian UMKM, memperluas pemasaran produk, sehingga produk-produk UMKM dapat dikenal sampai ke luar kota, untuk mengikat potensi-potensi yang ada di kota Bengkulu . Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk didirikan sejak 21 April 2018. Pemiliknya adalah Dr.

Ir. Hermen Malik, M. Sc dan lokasinya, sangat strategis searah dengan bandara yang membuat untuk mudah mengakses para wistawan dalam mencari cinderamata. Dan sebagai pusat informasi. Yang lokasinya di JL. Adam Malik KM. 9 Kec. Selebar, Kel. Pagar Dewa, Kota Bengkulu.<sup>1</sup>

b. Produk-produk UMKM yang ada di Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk

Berdasarkan hasil wawancara dengan Aris selaku Kepala Admin, mengatakan bahwa, produk-produknya terdiri dari :

1. Aksesoris : baju kaos , kerajinan tangan, kain basurek, lukisan khas Bengkulu, gantungan kunci, miniatur bunga Rafflesia, tas kulit lantung, detar, selendang, syal, sarung bantal kursi, taplak meja, kopiah Bengkulu,dll.
2. Makanan : kue tat, bay tat, perut punai, lempuk durian, manisan terong, pisang salai, keripik tulang tengiri, beledang goreng, emping ratus, keripik bawang, ganepo, emping melinjo, keripik balado, kacang keremes, kacang disco, kacang siput, kacang kulit, marning jagung, sagon bakar, kerupuk tui, gelamai, kue bangkit, pastel ambon, kue kembang cengkeh,
3. Minuman : sirup jeruk kalamansi, bubuk kopi khas Bengkulu, bubuk teh.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Aris , Kepala Admin, Wawancara Pada Tanggal 09 Februari 2019

<sup>2</sup>Aris , Kepala Admin, Wawancara Pada Tanggal 09 Februari 2019

- c. UMKM yang ikut bergabung di Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk

Berdasarkan hasil wawancara dengan Aris selaku Kepala Admin, mengatakan bahwa, jumlah UMKM yang aktif di Dangau Datuk sekitar 30 UMKM, dan yang dijadikan sebagai informan hanya sekitar 13 orang.<sup>3</sup>

- d. Standar yang ditetapkan oleh Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk untuk UMKM yang bergabung dan sistem penetapan harganya

Berdasarkan hasil wawancara dengan Aris selaku Kepala Admin, mengatakan bahwa, di toko tersebut tidak ada standar yang ditetapkan, dalam hal itu produk UMKM Khas Bengkulu, toko tersebut tidak terlalu tinggi memasang margin harganya. Hanya 2,5 % dari setiap produk UMKM.<sup>4</sup>

## **2. Peranan Usaha Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Usaha Mikro dan Kecil Menengah**

Peran yang dilakukan Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk Dalam meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, Berdasarkan hasil wawancara dengan Aris selaku Kepala Admin, mengatakan bahwa, yaitu :

- a. Pemasaran

Peran dangau datuk dalam hal pemasaran, membantu memasarkan produk UMKM. Pemasaran yang dilakukan oleh Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk dilakukan dengan memajang

---

<sup>3</sup>Aris , Kepala Admin, Wawancara Pada Tanggal 09 Februari 2019

<sup>4</sup>Aris , Kepala Admin, Wawancara Pada Tanggal 09 Februari 2019

barang dagangan secara langsung di toko dan melalui media sosial, seperti Facebooknya yaitu Dangau Datuk, Instagram nya yaitu @Dangau DatukKM9, dan Websitenya Yaitu [www. Dangaudatuk.com](http://www.Dangaudatuk.com) .

Selain itu juga di Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk, sering mengikuti festival- festival, untuk memasarkan produk UMKM. Dan mengadakan kegiatan Ekonomi Kreatif, untuk memperkenalkan secara langsung ke tangan konsumen. Sehingga konsumen banyak mengetahui produk-produk yang dijual. <sup>5</sup>

#### b. Pengemasan Produk

Pengemasan produk yang dilakukan oleh Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu, dalam membantu UMKM yang pemula untuk membuat kemasan produk UMKM agar lebih cantik dan menarik sehingga konsumen yang ingin membelinya lebih tertarik dan untuk menjaga makanan agar higienis dan bersih.

Pengemasan produk diajarkan, dari pemilihan bentuk kemasan, label produk, desain gambarnya, sehingga produk mempunyai ciri dan karakteristik tersendiri. Sehingga konsumen lebih cepat mengenal produknya. Dan sampai di beri arahan cara mengurus surat izin dan label halal produk. <sup>6</sup>

#### c. Pelatihan – pelatihan UMKM

---

<sup>5</sup>Aris , Kepala Admin, Wawancara Pada Tanggal 09 Februari 2019

<sup>6</sup>Aris , Kepala Admin, Wawancara Pada Tanggal 09 Februari 2019

Pelatihan- pelatihan UMKM, sering dilakukan didesa-desa untuk membantu masyarakat, dan membuka lapangan pekerjaan baru dalam berwirausaha. Pelatihan- pelatihan UMKM yang sering diadakan oleh dangau datuk seperti, pelatihan budidaya, murai batu, jangkrik, lele, gabus, jamur tiram dan pelatihan berwirausaha lainnya .

Kemudian hasil dari pelatihan tersebut warga bisa menitipkan produknya ke Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk, sehingga masyarakat mempunyai kegiatan yang positif, pelatihan tersebut dapat memberikan manfaat untuk masyarakat desa menambah keahlian, kreatifitas dan dapat menghasilkan pendapatan.<sup>7</sup>

Kesimpulannya bahwa peran dari toko tersebut adalah toko tersebut ingin membantu para UMKM yang ada dikota Bengkulu, khususnya dalam hal pemasaran, pengemasan produk, dan pelatihan- pelatihan UMKM , sehingga dapat mengembangkan usaha para UMKM yang lebih pesat dan maju. Mempunyai tujuan untuk dapat meningkatkan hasil pejualan yang lebih, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian para UMKM.

## **B. Pembahasan**

### **1. Peranan Usaha Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Usaha Kecil Mikro dan Menengah**

---

<sup>7</sup>Aris , Kepala Admin, Wawancara Pada Tanggal 09 Februari 2019

Peran yang dilakukan Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk Dalam meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, yaitu :

a. Pemasaran

Untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian usaha mikro kecil dan menengah, Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk, merealisasikan perannya melalui pemasaran, seperti melalui media sosial, seperti Facebooknya yaitu Dangau Datuk, Instagram nya yaitu @Dangau DatukKM9, dan Websitenya yaitu [www. Dangaudatuk.com](http://www.Dangaudatuk.com) .

Odie ,mengatakan bahwa peran Dangau Datuk dalam hal pemasaran, membantu memasarkan produk UMKM, sudah berjalan dengan baik, sehingga produk UMKM dapat diterima oleh konsumen. Tetapi dalam hal ini masih harus lebih kreatif dan inovatif untuk melakukan teknik pemasaran ke konsumen agar lebih menarik dan produk terjual dengan sangat pesat. Dan lebih meningkatkan kualitas produknya.<sup>8</sup>

b. Pengemasan Produk

Untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian usaha mikro kecil menengah yang ada di Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk, pihak toko melakukan pembinaan pengemasan produk UMKM.

Pengemasan produk yang dilakukan oleh Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu, sudah dilakukan dengan benar, hal ini dilihat dari hasil

---

<sup>8</sup>Odie, UMKM, Wawancara Pada tanggal 10 Februari 2019

pengemasan produknya. Tetapi tidak cukup itu saja, harus adanya melakukan perubahan dan peningkatan kualitasnya , agar konsumen tidak merasa bosan dengan tampilan kemasan yang ada.

Ibu sherly, mengatakan bahwa, pengemasan produk yang dilakukan oleh pihak toko tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian usaha mikro kecil dan menengah, pihak toko hanya melakukan pembinaan kepada para anggota UMKM dalam bentuk, memberikan pengetahuan mengenai bagaimana cara membuat kemasan produk yang menarik. Agar para konsumen merasa puas dan tertarik untuk membeli produknya.<sup>9</sup>

c. Pelatihan – pelatihan UMKM

Untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian usaha mikro kecil dan menengah yang ada di Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk, pihak toko melakukan pelatihan- pelatihan terhadap UMKM. Seperti pelatihan budidaya murai batu, jangkrik, lele, gabus, jamur tiram dan pelatihan berwirausaha lainnya

Ibu Destiani, mengatakan bahwa pelatihan yang dilakukan pihak toko dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian UMKM, sudah baik hal ini banyak memberikan manfaat dan ilmu dalam membuat suatu usaha. Sehingga dapat menghasilkan produk dengan kualitas yang

---

<sup>9</sup> Sherly , UMKM, Wawancara Pada tanggal 10 Februari 2019

lebih baik dari sebelumnya, dan dapat memajukan usahanya lebih maju. Karena telah memahami teknik-tekniknya.<sup>10</sup>

Kesimpulannya bahwa peran dari toko tersebut adalah toko tersebut ingin membantu para UMKM yang ada di kota Bengkulu, khususnya dalam hal pemasaran, pengemasan produk, dan pelatihan-pelatihan UMKM dan membantu meningkatkan kesejahteraan perekonomian para UMKM, sehingga dapat mengembangkan usaha para UMKM yang lebih pesat dan maju. Mempunyai tujuan untuk dapat meningkatkan hasil penjualan yang lebih, sehingga dapat meningkatkan perekonomian para UMKM.

## **2. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Peranan Usaha Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Usaha Mikro Kecil Dan Menengah**

Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk ini telah menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah tetapi masih belum sepenuhnya menerapkan secara Islam, yang sudah Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk terapkan seperti:

### **a. Untuk Memenuhi Kebutuhan Masing- Masing**

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa dari 13 informan yang UMKM, diketahui sebanyak 10 Informan menyatakan bahwa keadaan setelah dan sebelum bergabung di toko Toko Oleh-oleh

---

<sup>10</sup> Destiani, UMKM, Wawancara Pada tanggal 10 Februari 2019

Khas Bengkulu, berpendapat pendapatan yang didapatkan masih dalam keadaan yang stabil, belum adanya peningkatan yang signifikan.

Namun 3 informan lainnya mengatakan bahwa ada peningkatan pendapatan, karena semakin banyak tempat pemasaran produknya. Sehingga dapat meningkatkan pendapatannya, seperti Cemara Indah, Pelangi Food, Dan Kenangga Jaya.

Ditinjau dari Ekonomi Islam Peranan Usaha Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk dapat memenuhi kebutuhan hidup UMKM, hal ini berdasarkan jawaban dari 13 UMKM hanya 23%, yang dapat meningkatkan pendapatan. Dan selebihnya dalam keadaan stabil.<sup>11</sup>

b. Untuk Menciptakan Kesejahteraan Bagi Dirinya Dan Keluarganya

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa dari 13 informan yang UMKM, diketahui sebanyak 9 Informan menyatakan bahwa kebutuhan produksi belum tercukupi, seperti, modal, bahan baku produksi, dan alat transportasi. Dll.

Namun 4 informan lainnya mengatakan sudah bisa tercukupi kebutuhan produksinya, seperti Cemara Indah, Pelangi Food, Dan Kenangga Jaya, dan Ende.

---

<sup>11</sup> UMKM, Wawancara Pada tanggal 10 Februari 2019

Ditinjau dari Ekonomi Islam Peranan Usaha Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk dapat memenuhi kebutuhan hidup UMKM, hal ini berdasarkan jawaban dari 13 UMKM hanya 30%, yang dapat memenuhi kebutuhan produksinya sendiri, dan yang lainnya belum bisa tercukupi kebutuhan produksinya.<sup>12</sup>

c. Untuk Membantu Orang Lain Yang Sedang Membutuhkan

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa dari 13 informan yang UMKM, diketahui sebanyak 10 Informan menyatakan bahwa belum bisa dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian UMKM, dikarenakan dari hasil penjualannya stabil dan tidak adanya peningkatan dari sebelumnya.

Namun 3 informan lainnya mengatakan sudah bisa karena dapat meningkatkan hasil penjualannya, seperti Cemara Indah, Pelangi Food, Dan , dan Ende.

Ditinjau dari Ekonomi Islam Peranan Usaha Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk dapat memenuhi kebutuhan hidup UMKM, hal ini berdasarkan jawaban dari 13 UMKM hanya 23%, yang dapat memenuhi kebutuhan produksinya sendiri, dan yang lainnya belum bisa tercukupi kebutuhan produksinya.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>UMKM, Wawancara Pada tanggal 10 Februari 2019

<sup>13</sup> UMKM, Wawancara Pada tanggal 10 Februari 2019

Tujuan dari Usaha Toko Khas Oleh-oleh Bengkulu Dangau Datuk adalah untuk membantu para UMKM yang ada di Kota Bengkulu dalam mengembangkan usahanya, membantu dalam aspek pemasaran, sehingga terwujud pelaku usaha yang sehat, tangguh, dan mandiri, guna mempercepat pertumbuhan dan pemerataan perekonomian, dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa Peranan Usaha Toko Khas Oleh-oleh Bengkulu Dangau Datuk Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah sangat berperan dalam aspek pemasaran bagi para UMKM yang ingin mengembangkan usahanya. Sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan ikut bertambah.

Untuk mengukur dan memecahkan persoalan perekonomian khususnya dalam usaha para UMKM, menurut ketentuan syari'at telah ada ilmu khusus yang membahasnya yakni Ilmu Ekonomi Islam. Ekonomi Islam yang merupakan ilmu yang mempelajari, perilaku ekonomi individu-individu yang merupakan ilmu yang secara sadar ditutun oleh ajaran islam dengan berlandaskan kepada Al-qur'an dan Sunnah dalam memecahkan masalah ekonomi yang dihadapi.

Kegiatan ekonomi sudah menjadi bagian dari kewajiban sosial masyarakat yang telah ditetapkan oleh Allah Swt, jika hal itu tidak dipenuhi, maka kehidupan manusia di dunia akan rusak dan kehidupan umat manusia akan binasa. Selain itu, Al-Ghazali juga merumuskan tiga alasan mengapa seseorang harus melakukan aktivitas ekonomi, yaitu :

Pertama, untuk memenuhi kebutuhan hidup masing-masing. Kedua, untuk menciptakan kesejahteraan bagi dirinya dan keluarganya dan Ketiga, untuk membantu orang lain yang sedang membutuhkan.<sup>14</sup>

Indikator kesejahteraan Islami adalah terpenuhinya kebutuhan fisik dari rizqi yang halal, hidup sehat secara jasmani dan rohani, keberkahan rezeqi yang diterima, keluarga yang sakinah mawaddah wa rahmah, rasa cinta kasih sesama, ridha dan qana'ah dengan apa yang diberikan Allah kepadanya serta merasa bahagia".<sup>15</sup>

Dalam ekonomi meniscayakan kesejahteraan ekonomi melalui pemenuhan semua kebutuhan pokok manusia dengan cara menghapuskan kesulitan dan ketidakyamanan, dan meningkatkan kualitas kehidupan secara moral dan material. Kehidupan manusia yang lebih baik secara moral dan material. Untuk itu Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk harus bisa menerapkan prinsip-prinsip syariah secara menyeluruh dengan meningkatkan fasilitas, produk-produk yang ada di toko tersebut, dan memenuhi keseimbangan dalam meningkatkan perekonomian kesejahteraan dan juga menciptakan perilaku bermualah sesuai dengan ajaran Islam.

---

<sup>14</sup> Al-Ghazali, Abu hamid. Al mustashfa min ilmi Al ushul, vol.2 , Madinah : Universitas Islam Madinah

<sup>15</sup>Ziauddin Sardar, *Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah*, Dikutip dari <https://media.neliti.com/media/publications/194933-ID-kesejahteraan-dalam-perspektif-islam.pdf> pada tanggal Selasa, 23 Oktober 2018 pukul 20.00 WIBss

Kesimpulannya dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa keberadaan Toko oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk ini telah berperan dalam membantu memasarkan produk-produk UMKM, dan mengurangi permasalahan yang sering terjadi dalam UMKM. Sehingga Toko Khas Oleh-oleh Bengkulu Dangau Datuk ini bisa membawa manfaat dan keberkahan baik bagi masyarakat terkhusus bagi para UMKM yang aktif dalam toko tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Peranan Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Usaha Mikro Kecil Dan Menengah cukup berperan bagi pengembangan UMKM-UMKM yang ada di Kota Bengkulu, terutama dalam aspek pemasaran yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat untuk memperluas produk-produk yang mereka produksi, agar lebih berkembang dengan pesat, mudah dan sampai ke tangan konsumen. Dengan adanya bantuan dalam aspek pemasaran dari usaha toko tersebut membuat pelaku UMKM dapat mengembangkan usahanya sehingga dapat meningkatkan perekonomian, akan tetapi peran Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk Tersebut belum optimal dalam hal meningkatkan kesejahteraan perekonomian UMKM dikarenakan persaingan harga dari produk-produk oleh-oleh khas Bengkulu ditempat lainnya, dan produk-produk yang belum lengkap, dan hasil penjualan yang belum menunjukkan adanya peningkatan, masih dalam keadaan stabil.
2. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap peranan Toko Oleh-oleh Khas Bengkulu Dangau Datuk Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Ditinjau Menurut Ekonomi Islam, sudah baik dalam membantu UMKM yang kesulitan dalam hal pemasaran, tetapi belum dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian para UMKM yang

3. ada di kota Bengkulu, dan hal ini belum memenuhi tujuan kesejahteraan ekonomi Islam yang telah ada dengan baik dan menyeluruh.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas maka peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu :

1. Diharapkan Kepada para pelaku UMKM agar bisa memanfaatkan peran dari toko tersebut sebaik mungkin, dengan cara lebih meningkatkan kualitas produk yang inovatif dan kreatif dan bisa meningkatkan manajemen usaha yang lebih baik agar usaha tersebut tetap bisa berjalan dan berkembang dengan pesat.
2. Diharapkan kepada pihak dari toko atau pengelola untuk dapat, berperan lebih aktif lagi dalam melakukan penjualan produk-produk UMKM, sehingga dapat meningkatkan pendapatan, dan dapat mewujudkan peran toko tersebut.
3. Untuk pihak toko atau pengelola toko tersebut agar dapat menjalankan tujuan dari ekonomi Islam yang lebih optimal lagi. dan dapat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Afifudin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : CV. Pustaka Setia. 2012.

Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2016.

Al arif, M. NurRianto. *TeoriMakroekonomi Islam*. Bandung: Alfabeta. 2010.

Al arif, M. NurRianto. *Pengantar Ekonomi Syariah*. Bandung: Pustaka Setia. 2015.

Asnaini, dan Tim penyusun Pedoman Penulisan Skripsi. 2016.

BPS Indonesia. 2010.

Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Rajagrafindo. 2012.

Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada. 2010.

Chamid, Nur. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Pustaka Belajar. 2015.

Furchan, Arief. *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional. 2010.

Ghofur, Abdul. *PengantarEkonomiSyariah*. Depok: PT. Rajagrfindo. 2017.

Idri. *Hadis Ekonomi*. Jakarta: Prenamedia Group. 2015.

Karim, Adiwarmanto Azwar. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2008.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2015.

- Munir, Misbahul. *Ekonomi Qur'ani*. Malang: UIN Maliki Press.
- Maryati, Kun dan Juju Suryawati. *Sosiologi*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama. 2007.
- Narwoko, J.Dwi dan Bagong Suyanto. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian* Jakarta: Prenada Media Group. 2016.
- Pawito. *Penelitian Komunikasi*. Yogyakarta: Pelangi Perkasa. 2007.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2016.
- Scott, John. *Sosiologi : The Key Concepts*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metedologi Penelitian*. Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2016.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Suprayitno, Eko. *Ekonomi Islam*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2005.
- Sutopo, Ariesto Hadi dan Adrianus Arief. *Terampil Mengolah Data Kualitatif*. Jakarta: Kencana. 2016.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM.
- Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.
- Undang-Undang No 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, UU No. 19 tahun 2008 tentang SBSN (Surat Berharga Standart Negara) dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Tanjung, M. Azrul. *Koperasi dan UMKM*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama. 2016.
- Tim Penerjemah Al-qura'an Diponegoro. *Al-qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Diponegoro. 2006.

Wijaya, Adi dkk. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta : Oensoed. 2005

Skripsi :

Astuti, Asri Wahyu Widi. *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*. Semarang: Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri . 2013.

Febrianti, Siska. *Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Home Industri dilihat dari Ekonomi Islam (Studi di Desa Bukit Peninjau II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Selebar)*. Bengkulu: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2016.

Nopran, Dede Tri. *Peranan Program Satu Milyar Satu Kelurahan Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Di Kelurahan Tanjung Jaya Kota Bengkulu*. Bengkulu: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. 2018.

Maryadi, Sri . *Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dalam Pengembangan UMKM Dan Agribisnis Pedesaan Di Sumatera Barat*. Sumatera Barat: Skripsi Sarjana Ilmu Ekonomi FE Universitas Andalas. 2015.

Mardoni, Supri. *Peranan Koperasi Gabungan Kelompok Tani Dalam meningkatkan Kesejahteraan Anggota Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi di Desa Air Pikat Kec. Bermani Ulu Kab. Rejang)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2016.

Sartini, Yepi. *“Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Home Industry Kerupuk*

*Lia Jaya Bengkulu Tengah*). Bengkulu : Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2017.

Yusni, Ali. *Peran PT. Bumi Mentari Karya dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Bumi Mekar Jaya Kabupaten Mukomuko ditinjau dari ekonomi Islam*. Bengkulu: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2016.

Jurnal:

Almizan. *Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam*.

Jurnal Kajian Ekonomi Islam. ( Juni 2016). Dikutip Dari <https://media.neliti.com/media/publications/194933-ID-kesejahteraan-dalam-perspektif-islam.pdf> pada tanggal Selasa, 23 Oktober 2018 pukul 20.00 WIB.

Daulay, Raihanah. *Pengembangan Usaha Mikro Untuk Pemberdayaan Ekonomi*

*Umat Islam di Kota Medan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. (Januari. Dikutip dari <http://muqtasid.iain salatiga.ac.id/index.php/muqtasid/article/view/1079>, Pada hari Senin tanggal 22 oktober 2018 Pukul 19.00 WIB.

Firizal. *Pelaksanaan Pembelajaran Privat Dengan Menggunakan Media Musik*

*Klasik Dalam Menumbuhkan Motivasi Pada Siswa*. Bengkulu: Skripsi Sarjana. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Jurnal Musik . (Oktober, 2014) Dikutip dari, <http://repository.Unib.ac.id/8948/pdf> pada hari Rabu tanggal 24 Oktober 2018. Pukul 16.00 WIB.

- Ilmi, Nahril. *Upaya Sahabat UKM Syariah'ah Cabang Suka jadi Pekanbaru Dalam Memajukan Usaha Kecil Dan Menegah Melalui penyaluran Pembiayaan Ditinjau menurut Ekonomi Islam*. Pekanbaru : Skripsi Sarjana. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. Jurnal UKM. (September, 2013).
- Aisyah, Siti. *Preferensi Usaha Kecil dan Mikro Di Pasar Baru Cikarang Dalam Memilih Akses Pembiayaan*. Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (November 2013)
- Al Ghazali, Abu hamid. *Al mustashfa min ilmi Al ushul*. Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah .vol 2. Madinah : Universitas Islam Madinah.
- Lubis, Delima Sari. *Pemberdayaan UMKM Melalui Lembaga Keuangan Syariah Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Kota Padang sidimpuan*. Jurnal at-tijarah. Dikutip dari <http://muqtasid.iainsalatiga.ac.id/index.php/muqtasid/article/view/1079>, Pada hari Senin tanggal 22 Oktober 2018 Pukul 19.00 WIB.
- Machmud, Amir. *Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menegah Melalui Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan DI Indonesia*. Jurnal Optimisme Ekonomi Indonesia. (Oktober 2013). dikutip dari <http://repository.ut.ac.id/5078/1/fekon2012-52>, Pada hari Senin tanggal 22 Oktober 2018 Pukul 19.00 WIB.
- Muheramtohad,Singgih. *Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia*. Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah. Dikutip dari

<http://muqtasidiainsalatigaac.ssid/index.php/muqtasid/article/view/1079>.

Pada hari Senin tanggal 22 Oktober 2018 Pukul 19.00 WIB.

Niode, Idris Yanto. *Perkembangan Dan Strategis Memberdayakan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*, Jurnal Formas: Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah Mmahasiswa-Masyarakat, dikutip dari <http://repository.Ung.ac.id/get/kms/9441/JurnalPerkembangan>

[DanStrategiMemberdayakanusaha-Mikro-KecilDanMenengah-](#)

[UMKM.Pdf](#). Pada hari Senin tanggal 22 Oktober 2018 Pukul 19.00 WIB.

Purwana, Agung Eko. *Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam. Dikutip dari <https://media.neliti.com/media/publications/194933-ID-kesejahteraan-dalam-perspektif-islam.pdf>. pada tanggal Selasa 23 Oktober 2018 pukul 20.00 WIB.

Sodiq, Amirus. *Konsep kesejahteraan Dalam Islam*. Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah. Dikutip Dari <https://media.neliti.Com./media/publications/194933-ID-kesejahteraan-dalamperspektif-islam.pdf> pada tanggal Selasa 23 Oktober 2018 pukul 20.00 WIB.

Sardar, Ziauddin. *Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan. Dikutip dari <https://media.neliti.com/media/publications/194933-ID-kesejahteraan->

[dalam-perspektif -islam.pdf](#) pada tanggal Selasa, 23 Oktober 2018 pukul 20.00 WIB.

Takhim, Muhamad. *Sistem Ekonomi Islam Dan Kesejahteraan Masyarakat*. Fakultas Bisnis Islam. IAIN Ngawi. *Jurnal Ekonomi Syariah*. (September 2015).

Thaib, Bella P. L. *Peranan Ketersediaan Jurnal Ilmiah Dalam Menunjang Proses Belajar Bagi Mahasiswa Di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kemenkes Manado*. Dikutip dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna/article/download/18356/17884>. *Jurnal Ilmiah*. Desember 2015

Utami, Maya. *Peranan Pembiayaan Bank Riau Kepri Syari'ah Pekanbaru Dalam Memajukan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam*. *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*. (Oktober, 2013).



